

**BAHASA GAUL MELALUI MEDIA SOSIAL WHATSAPP  
DI KALANGAN REMAJA DESA TALANG KARET  
KABUPATEN KEPAHANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tadris



Oleh:

**LEGA KURNIA SARI**  
**NIM 1811290014**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
JURUSAN TADRIS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lega Kurnia Sari  
Tempat, Tanggal Lahir : Talang Karet, 04 Juni 2000  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Pragram Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
NIM : 1811290014

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis/skripsi ini berjudul : Bahasa Gaul Melalui Media Sosial WhatsApp di Kalangan Remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan dan pemikiran sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas atau dicantumkan acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 12 Juli 2022



**Lega Kurnia Sari**

NIM 1811290014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171 51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Bahasa Gaul Melalui Media Sosial WhatsApp di Kalangan Remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang” yang disusun oleh Lega Kurnia Sari, NIM 1811290014, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu, 27 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua

Dr. Sukarno, M.Pd.

NIP 196102052000031002

Sekretaris

Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.

NIP 199006022019032010

Penguji I

Salamah, SE., M.Pd.

NIP 197305052000032004

Penguji II

Vebbi Andra, M.Pd.

NIP 198502272011011009

Bengkulu, 09 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Agus Mulvadi, M.Pd.

NIP 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

#### NOTA PEMBIMBING

Hal' : Skripsi Saudari Lega Kurnia Sari  
NIM : 1811290014

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memberi arahan, dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Lega Kurnia Sari  
NIM : 1811290014  
Judul Skripsi : Bahasa Gaul Melalui Media Sosial WhatsApp di  
Kalangan Remaja Desa Talang Karet Kabupaten  
Kepahiang

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris.


Demikian atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

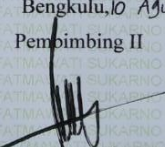
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 10 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd.  
NIP 1975092520011210004

  
Meddyan Heriadi, M.Pd.  
NIP 198907082019031004

## **MOTTO**

“Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang ia usahakan,  
Dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya”

**(Q.S. An Najm ayat 39-40)**

“Hidup seperti pohon yang berbuah; tinggal di pinggir jalan dan  
dilempari batu, tetapi dibayar dengan buah”

**( Abu Bakar Sibli)**

“Jangan terlalu berlebihan dalam memikirkan sesuatu yang telah  
berlalu dan yang akan datang hingga lupa akan hari ini.  
Karena jika kita melakukan yang terbaik dihari ini  
maka hari esok akan jauh lebih baik”

**(Lega Kurnia Sari)**

## ABSTRAK

**Lega Kurnia Sari, NIM 181290014, Bahasa Gaul Melalui Media Sosial WhatsApp di Kalangan Remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang**, *skripsi*: Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing: 1. Dr. H. Ali Akbarjono S.Ag., S.Hum., M. Pd. 2. Meddyan Heriadi, M. Pd.

Kata kunci: Bahasa gaul, Media Sosial WhatsApp, Remaja

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan arti bahasa gaul melalui media sosial *whatsapp* di kalangan remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang yang menggunakan bahasa gaul dalam media sosial *whatsapp*. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama* berdasarkan hasil penelitian pada analisis data disimpulkan bahwa terdapat sebanyak 31 data percakapan pesan *whatsapp* yang mempunyai tujuh bentuk bahasa gaul yang digunakan dalam percakapan pesan *whatsapp* pada remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang yaitu: Singkatan, pemendekkan, akronim, modifikasi atau kreatif, serapan, imbuhan kata manasuka dan plesetan. *Kedua* berdasarkan hasil dari analisis data arti bahasa gaul yang digunakan oleh remaja dalam percakapan pesan *whatsapp* di desa tersebut sangat beragam sesuai dengan konteks dalam berkomunikasi yaitu arti yang mengarah pada konteks sapaan, ajakan, ucapan terima kasih dan lain sebagainya.

## ABSTRACT

**Lega Kurnia Sari, NIM 181290014, Slang Through WhatsApp Social Media among Youth in Talang Karet Village, Kepahiang Regency**, thesis: Indonesian Language Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Supervisor: 1. Dr. H. Ali Akbarjono S. Ag., S. Hum., M. Pd. 2. Meddyan Heriadi, M. Pd.

Keywords: Slang, WhatsApp Social Media, Teenagers

This study aims to describe the form and meaning of slang expressions through social media whatsapp among teenagers in Talang Karet Village, Kepahiang Regency. This research is a type of field research. Which uses a qualitative approach with a descriptive method. The data in this study were obtained from observations, interviews, and documentation. Informants in this study were teenagers from Talang Karet Village, Kepahiang Regency who used slang in WhatsApp social media. The results of the study are as follows. First, based on the results of research on data analysis, it was concluded that there were as many as 31 WhatsApp message conversation data which had seven forms of slang used in WhatsApp message conversations for teenagers in Talang Karet Village, Kepahiang Regency, namely: Abbreviations, shortening, acronyms, modification or creative, absorption, affixes the word manasuka and a play. Second, based on the results of the data analysis of the meaning of slang used by teenagers in whatsapp message conversations in the village, it varies according to the context in communicating, namely the meaning that leads to the context of greetings, invitations, thanks and so on.

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta yaitu Ayah Sakim dan Ibu Maryan Haryati yang telah mendidik dan mendoakan disetiap sujudmu serta selalu mendukung disegala langkah untuk kebaikan dan masa depanku serta memberikan perhatian, kasih sayang, pengorbanan untuk keberhasilan anakmu di dunia dan akhirat. Semoga Allah SWT dapat membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan untuk anakmu selama ini dan diberikan umur yang panjang sehat selalu, dan mudah rezeki.
2. Adikku tersayang Nadin Loudia Sari yang selalu memberiku semangat, dukungan, dan sangat perhatian terhadapku. Terima kasih karena selalu ada dan menjadi adik terbaik yang pernah ada.
3. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar Bahtiar dan Siman yang telah mendukung dan memberikan semangat selama saya menyusun skripsi ini.
4. Terima kasih khususnya untuk dosen pembimbing saya Bapak Dr. H. Ali Akbarjono, S. Ag., S.Hum., M.Pd dan Bapak Meddyan Heriadi, M.Pd yang telah membimbing, memberikan arahan, semangat dan bantuan untuk terbentuknya skripsi ini.



5. Terima kasih untuk Kepala Desa beserta perangkatnya yang telah membantu saya selama penelitian yang saya lakukan selama satu bulan lamanya.
6. Terima kasih kepada remaja di Desa Talang Karet yang telah bersedia untuk menjadi narasumber dan telah meluangkan waktunya.
7. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku yang tidak dapat disebut satu persatu yang selalu menemani, memahami, dan yang selalu siap menyediakan bahu ternyamannya untuk menangis dan memberi bantuan saat saya membutuhkan.
8. Terima kasih untuk tetangga kosanku Putri Wardani, Lara, Dia Permata, Ayu Lestari, dan Yuke Elpandari yang telah menyemangati dan telah sabar dalam mendengarkan keluh kesah saya selama menyusun skripsi ini dengan penuh dramatisnya dan telah membantu.
9. Teman seperjuangan seangkatan Prodi Tadris Bahasa Indonesia 2018.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Bahasa Gaul Melalui Media Sosial *WhatsApp* di Kalangan Remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhamad Saw. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd. Selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas di UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memfasilitasi dalam pengesahan berkas skripsi.
3. Risnawati, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Bahasa yang telah memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi penulis.
4. Heny Friantari, M.Pd. Selaku Kaprodi yang telah memberikan arahan, kritikan, dan saran dalam penulisan skripsi penulis.
5. Dr. H. Ali Akbarjono, S.Ag., S.Hum., M.Pd. Selaku

Pembimbing I yang telah memberikan arahan, kritikan, dan saran dalam penulisan skripsi penulis.

6. Meddyan Heriadi, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Dr. Kasmantoni, S.Ag., M.S.I. Selaku Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan penulis dalam menentukan judul yang diminati penulis dan selalu memberi motivasi kepada penulis.
8. Kepala perpustakaan UINFAS Bengkulu beserta staf yang telah banyak memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi penulis.
9. Segenap Dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya dari semester awal sampai akhir, sehingga penulis mendapat ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.
10. Segenap Civitas Akademika baik dilingkup Prodi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun UINFAS Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat

penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2022

Penulis

Lega Kurnia Sari  
NIM 1811290014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	16
1. Bahasa Gaul.....	16
2. Media Sosial WhatsApp.....	26
3. Remaja.....	34
B. Kajian Pustaka.....	47
C. Kerangka Berpikir.....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	60
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	62
D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Teknik Keabsahan Data.....	68
F. Teknik Analisis Data.....	70

#### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA**

A. Temuan Penelitian.....	74
1. Gambaran Lengkap Lokasi Penelitian.....	74
2. Bentuk Bahasa Gaul.....	79
3. Arti Bahasa Gaul.....	82
B. Pembahasan.....	84

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	144
B. Saran.....	145

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Desa Talang Karet.....	77
Tabel 4.2 Jumlah Bentuk Bahasa Gaul.....	80
Tabel 4.3 Data Gambar dan Isi Percakapan 1.....	85
Tabel 4.4 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 1.....	86
Tabel 4.5 Data Gambar dan Isi Percakapan 2.....	87
Tabel 4.6 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 2.....	88
Tabel 4.7 Data Gambar dan Isi Percakapan 3.....	89
Tabel 4.8 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 3.....	90
Tabel 4.9 Data Gambar dan Isi Percakapan 4.....	91
Tabel 4.10 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 4.....	92
Tabel 4.11 Data Gambar dan Isi Percakapan 5.....	93
Tabel 4.12 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 5.....	94
Tabel 4.13 Data Gambar dan Isi Percakapan 6.....	95
Tabel 4.14 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 6.....	96
Tabel 4.15 Data Gambar dan Isi Percakapan 7.....	97
Tabel 4.16 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 7.....	98
Tabel 4.17 Data Gambar dan Isi Percakapan 8.....	98
Tabel 4.18 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 8.....	99
Tabel 4.19 Data Gambar dan Isi Percakapan 9.....	100
Tabel 4.20 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 9.....	101
Tabel 4.21 Data Gambar dan Isi Percakapan 10.....	102
Tabel 4.22 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 10.....	103
Tabel 4.23 Data Gambar dan Isi Percakapan 11.....	104
Tabel 4.24 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 11.....	105
Tabel 4.25 Data Gambar dan Isi Percakapan 12.....	105
Tabel 4.26 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 12.....	106
Tabel 4.27 Data Gambar dan Isi Percakapan 13.....	107
Tabel 4.28 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 13.....	108
Tabel 4.29 Data Gambar dan Isi Percakapan 14.....	109
Tabel 4.30 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 14.....	110
Tabel 4.31 Data Gambar dan Isi Percakapan 15.....	111
Tabel 4.32 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 15.....	112
Tabel 4.33 Data Gambar dan Isi Percakapan 16.....	113
Tabel 4.34 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 16.....	114

Tabel 4.35 Data Gambar dan Isi Percakapan 17.....	115
Tabel 4.36 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 17.....	116
Tabel 4.37 Data Gambar dan Isi Percakapan 18.....	117
Tabel 4.38 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 18.....	118
Tabel 4.39 Data Gambar dan Isi Percakapan 19.....	119
Tabel 4.40 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 19.....	120
Tabel 4.41 Data Gambar dan Isi Percakapan 20.....	121
Tabel 4.42 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 20.....	122
Tabel 4.43 Data Gambar dan Isi Percakapan 21.....	123
Tabel 4.44 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 21.....	124
Tabel 4.45 Data Gambar dan Isi Percakapan 22.....	125
Tabel 4.46 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 22.....	126
Tabel 4.47 Data Gambar dan Isi Percakapan 23.....	127
Tabel 4.48 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 23.....	128
Tabel 4.49 Data Gambar dan Isi Percakapan 24.....	128
Tabel 4.50 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 24.....	129
Tabel 4.51 Data Gambar dan Isi Percakapan 25.....	130
Tabel 4.52 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 25.....	131
Tabel 4.53 Data Gambar dan Isi Percakapan 26.....	132
Tabel 4.54 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 26.....	133
Tabel 4.55 Data Gambar dan Isi Percakapan 27.....	134
Tabel 4.56 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 27.....	135
Tabel 4.57 Data Gambar dan Isi Percakapan 28.....	135
Tabel 4.58 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 28.....	136
Tabel 4.59 Data Gambar dan Isi Percakapan 29.....	137
Tabel 4.60 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 29.....	138
Tabel 4.61 Data Gambar dan Isi Percakapan 30.....	139
Tabel 4.62 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 30.....	140
Tabel 4.63 Data Gambar dan Isi Percakapan 31.....	141
Tabel 4.64 Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Percakapan 31.....	142



## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	55
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	SK Pembimbing
Lampiran 2	Surat Keterangan Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 4	Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran 5	Lembar Bimbingan
Lampiran 6	Lembar Wawancara
Lampiran 7	Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja baik di kota maupun di desa sudah mulai mengalami interverensi dan mulai bergeser digantikan oleh penggunaan bahasa yang dikenal dengan bahasa gaul. Bahasa gaul tersebut tidak hanya populer di lingkungan perkotaan saja namun juga sudah populer di lingkungan pedesaan sebagai akibat dari pesatnya arus globalisasi. Dengan menggunakan bahasa gaul maka orang yang menggunakan bahasa tersebut akan dikatakan orang yang modern atau orang kota dan bukan orang desa yang kurang modern ataupun ketinggalan zaman. Dalam perkembangannya, bahasa gaul dianggap sebagai alat komunikasi remaja dalam berinteraksi baik secara tertulis maupun lisan. Mereka merasa nyaman dan percaya diri dengan ungkapan-ungkapan yang aneh dan membingungkan orang lain di luar mereka dan tidak peduli

apakah orang lain tersebut dapat memahaminya ataupun tidak.

Seiring dengan pendapat Duddy Zein dan Wagiaty dalam penelitiannya bahwa “Bahasa gaul di kalangan remaja dapat digolongkan sebagai satu di antara varian bahasa yang berlaku dan populer pada anak muda atau remaja”.<sup>1</sup> Jika dilihat dari tingkat penggunaannya maka bahasa gaul merupakan bahasa yang sedang populer dikalangan remaja saat ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa arus globalisasi dan perkembangan zaman yang sangat pesat menyebabkan banyaknya bahasa baru yang bermunculan yang disebut dengan bahasa gaul. Hal tersebut dapat dilihat pada maraknya penggunaannya pada film, buku, lirik lagu bahkan cara berkomunikasi dalam media sosial.

Dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar maka bahasa Indonesia akan selalu terjaga kebahasaanya, dapat mempermudah dalam berinteraksi antar ras, suku, dan daerah. Hal itu karena negara Indonesia memiliki ras dan suku

---

<sup>1</sup>Duddy Zein dan Wagiaty, “Bahasa Gaul Kaum Muda Sebagai Kreativitas Linguistik Penuturnya pada Media Sosial di Era Teknologi Komunikasi dan Informasi,” *Jurnal Sositologi*, Vol. 17 No. 2 (2018): h.239.

yang bermacam-macam tiap daerah yang pastinya memiliki bahasa yang bervariasi. Oleh sebab itu, kita harus senantiasa mempelajari bahasa Indonesia yang baik dan benar karena bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan. Selain itu, dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar maka rasa cinta tanah air dalam diri kita akan semakin bertambah. Tidak hanya itu, dengan mempelajari bahasa Indonesia yang baik dan benar kita juga akan semakin paham mengenai kaidah berbahasa Indonesia yang sesuai. Serta kita dapat mengerti cara berkomunikasi dan memilih kosa kata yang baik dan benar terlebih pada saat kita sedang berada di suatu kegiatan penting seperti seminar, rapat organisasi dan lain sebagainya. Sehingga kita tidak akan menggunakan bahasa gaul dalam pertemuan penting yang bersifat formal.

Bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan bahasa yang dapat digunakan dan disesuaikan dengan norma-norma yang ada di lingkungan masyarakat Indonesia. Bahasa-bahasa yang digunakan oleh masyarakat dalam bertutur mempunyai variasi-

variasi tertentu tergantung pada tingkat pendidikan, usia, latar belakang sosial masyarakatnya, dan lain sebagainya. Sependapat dengan penelitian Kasno Atmo Sukarto “dalam cakupan bahasa Indonesia yang baik dan benar itu, pemakai bahasa cenderung banyak yang keliru dalam menyikapi bahasa. Bahkan yang berbicara pun kadang-kadang tidak sadar bahwa yang telah dipaparkan itu pilihan katanya tidak tepat atau tidak sesuai dengan topik yang dibicarakan”.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, pemahaman mengenai bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu diluruskan karena sampai kini masih banyak yang belum benar-benar memahami tentang konsep bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dari itu, kita sebagai bangsa Indonesia perlu memahami tentang konsep dari bahasa Indonesia yang baik dan benar itu sendiri. Pengertian benar dalam konsep bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Sebuah pembentukan kata

---

<sup>2</sup>Kasno Atmo Sukarto, “Bahasa Indonesia yang Baik Dan Benar: Suatu Ancangan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,” *Jurnal Pujangga*, Vol. 4 No. 2 (2018): h. 6.

dapat dianggap benar apabila bentuk itu sesuai dengan kaidah yang telah berlaku. Misalnya, kaidah pembentukan kata, ejaan, kalimat, logika bahasa, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Sementara itu, bahasa Indonesia yang dikatakan benar berkaitan dengan pemakaian bahasa yang mengikuti kaidah yang telah ditetapkan. Kaidah itu meliputi ejaan, tata bunyi, bentuk kata, kosa kata, dan kalimat. Pemakaian bahasa seperti ini sangat dianjurkan khususnya dalam situasi formal, seperti saat berpidato, kuliah, menulis surat resmi, menulis makalah atau laporan. Akan tetapi, pada saat situasi yang tidak resmi seperti saat di rumah, di kantin, dan di pasar kita tidak dituntut dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun pada kenyataannya, maraknya penggunaan bahasa gaul di media sosial membuat remaja cenderung semakin sering menirukan dan menggunakannya di kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini dikarenakan pada tahap masa remaja mereka cenderung suka meniru hal-hal yang mereka anggap baru ataupun unik.

---

<sup>3</sup>E. Zainal Arifin, dkk, *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada Era Teknologi Informasi* (Jakarta: PT Pustaka Mandiri, 2017), h.162.

Sama halnya dengan pendapat Yenni Febiola Febrianti dan Rosmilan Pulungan dalam penelitiannya “Seiring dengan perkembangan waktu, maka pemakaian bahasa Indonesia di dalam kehidupan keseharian mulai tergantikan dengan bahasa lain selain dari bahasa Indonesia, seperti bahasa gaul dan bahasa asing lainnya. Masyarakat beranggapan kalau tidak mengerti bahasa tersebut berarti masyarakat tersebut tidak kekinian/gaul”.<sup>4</sup> Jika dibiarkan secara terus-menerus maka penggunaan bahasa gaul ini akan menimbulkan dampak bagi remaja-remaja pada umumnya, bagi remaja yang tidak menggunakan bahasa gaul tersebut akan dianggap tidak gaul ataupun ketinggalan zaman. Hal tersebut cukup menakutkan apabila seorang remaja dianggap sebagai seseorang yang tidak gaul oleh teman-teman sebayanya. Sehingga timbul dampak yang menuntut mereka untuk harus menggunakan bahasa itu.

---

<sup>4</sup>Yenni Febiola Febrianti dan Rosmilan Pulungan, “Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia pada Masyarakat,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 (2021): h. 44.



Akibatnya, bahasa gaul akan melekat pada keseharian mereka, baik di kalangan remaja itu sendiri maupun dalam lingkungan yang bersifat formal seperti disekolah. Hal ini juga dikarenakan dalam berkomunikasi baik secara lisan ataupun tulisan secara sadar ataupun tidak mereka masih belum dapat memilih pemakaian bahasa yang mereka gunakan dalam keseharian. Secara psikologis pada tahap remaja merupakan suatu tahapan pertumbuhan seorang anak menuju suatu fase sebelum mereka memasuki fase dewasa. Mereka akan mengalami perkembangan yang pesat dalam semua aspek, termasuk pengetahuan atau intelektual.

Cara remaja berpikir membuat mereka lebih cenderung mengekspresikan dan menganggap dirinya sebagai pribadi yang paling mencolok dalam tahap perkembangannya. Hal ini berarti bahwa pada fase ini remaja tidak hanya dapat menyiapkan dirinya menuju fase dewasa, akan tetapi juga telah berada pada fase meninggalkan masa anak-anak. Fenomena penggunaan bahasa gaul oleh para remaja, terlebih pada saat dilingkungan formal

seperti dalam proses belajar di sekolah dapat dikatakan cukup mengkhawatirkan.

Sama halnya dengan pendapat Reza Ertika dkk dalam penelitiannya “Mulanya kata-kata yang ada pada bahasa gaul ini dipergunakan untuk merahasiakan isi percakapan dalam suatu kelompok tertentu, namun karena sering digunakan sehingga membuat bahasa gaul tersebut menjadi bahasa yang digunakan sehari-hari terutama dikalangan remaja”.<sup>5</sup> Di Indonesia pengaruh dari penggunaan bahasa gaul semakin menimbulkan dampak terhadap bahasa Indonesia dalam penggunaan tata bahasanya. Hal tersebut dapat dilihat dengan penggunaan bahasa gaul yang cepat menyebar dan ditiru oleh masyarakat lain yang tidak terlepas dari aplikasi media sosial itu sendiri yang saat ini banyak digunakan oleh kalangan remaja, seperti *whatsApp*, *facebook*, dan lain sebagainya. Penggunaan bahasa gaul oleh masyarakat luas akan menyebabkan dampak yang negatif pada perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas dari bangsa. Dapat kita lihat bahwa

---

<sup>5</sup>Reza Ertika dkk, “Ragam Bahasa Gaul Kalangan Remaja di Kota Bengkulu,” *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. 3 No. 1 (2019): h. 85.

banyak masyarakat yang menggunakan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari dan mayoritas didominasi oleh remaja Indonesia yang tidak terlepas dari penggunaan bahasa gaul tersebut. Bahkan remaja lebih banyak memakai bahasa gaul itu sendiri daripada bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Dalam observasi awal yang dilakukan pada Minggu, 05 Desember 2021 peneliti menemukan fakta di lokasi Desa Talang Karet Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang bahwa remaja disana menggunakan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari. Bahasa tersebut tidak hanya digunakan saat berkomunikasi secara lisan, akan tetapi telah merambah di media sosial terutama *whatsApp* sebagai media sosial yang paling banyak digunakan saat ini. Bahasa gaul tersebut sangat populer dan sering digunakan oleh remaja di desa tersebut dalam berkomunikasi.<sup>6</sup>

Dalam observasi awal peneliti melakukan wawancara dengan remaja di Desa Talang Karet, Kecamatan Tebat Karai,

---

<sup>6</sup>*Observasi Awal di Desa Talang Karet Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang pada Minggu, 5 Desember 2021.*

Kabupaten Kepahiang mengenai penggunaan bahasa gaul yang digunakan oleh remaja di desa tersebut dalam berkomunikasi sehari-hari. Berdasarkan kesimpulan yang bisa diambil dari hasil wawancara tersebut adalah bahwa remaja di Desa Talang Karet, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang menggunakan bahasa gaul dalam berinteraksi dan berkomunikasi antar sesama mereka, terlebih dalam media sosial *whatsApp* sebagai media sosial yang sangat populer dan banyak digunakan saat ini. Dalam berkomunikasi tersebut mereka cenderung menggunakan bahasa yang cenderung sedang populer saat ini. Hal itu dikarenakan rata-rata remaja di desa tersebut merupakan anak remaja yang pada umumnya mengikuti trend perkembangan zaman dan lebih *update* di media sosial. Sehingga remaja yang tidak menggunakan bahasa gaul di desa tersebut akan dianggap tidak gaul dan ketinggalan zaman oleh sesama temannya.<sup>7</sup> Tidak hanya itu, mereka juga masih cukup sulit dalam membedakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi sehari-hari.

---

<sup>7</sup>Love Anjelika, *Wawancara Remaja Desa Talang Karet Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang* pada Minggu, 5 Desember 2021.

Oleh karena itu, agar terhindar dari penggunaan bahasa gaul yang sangat luas di kalangan remaja, diperlukannya menanamkan kecintaan dalam diri remaja sebagai generasi penerus bangsa karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional. Melalui hal tersebut maka bahasa Indonesia akan senantiasa lestari dan terjaga penggunaannya sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mengidentifikasi empat masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu yang *pertama*, Bahasa Indonesia mulai bergeser digantikan dengan bahasa remaja yang dikenal dengan bahasa gaul. *Kedua*, remaja kurang mengetahui tentang konsep bahasa Indonesia yang baik dan benar. *Ketiga*, remaja yang tidak menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi akan dianggap tidak gaul dan ketinggalan zaman terutama pada media sosial *whatsApp* yang paling banyak digunakan saat ini. *Keempat*, remaja lebih banyak menggunakan bahasa gaul dibandingkan bahasa Indonesia itu tersendiri.

Dari identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini dengan tujuan agar tidak meluasnya masalah penelitian. Pembatasan masalah pada penelitian ini ada dua yakni yang pertama, fokus utama penelitian ini adalah bentuk dan arti bahasa gaul remaja melalui media sosial *whatsApp*. Kedua, sasaran penelitian ini adalah remaja Desa Talang Karet, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana bentuk dan arti bahasa gaul remaja di Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang melalui media sosial *whatsApp* yang sering mereka gunakan. Alasan penulis mengambil Desa Talang Karet dalam penelitian ini karena berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan bahwa di Desa Talang Karet penggunaan bahasa oleh remaja di desa tersebut memperlihatkan adanya penggunaan bahasa gaul di media sosial terutama *whatsApp* sebagai salah satu media sosial yang paling banyak digunakan saat ini, masih kurangnya pemahaman terhadap konsep bahasa Indonesia yang baik dan benar dan bagi

remaja yang tidak menggunakan bahasa gaul akan dianggap tidak gaul dan ketinggalan zaman.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari yang telah dijelaskan dalam batasan masalah tersebut terdapat suatu rumusan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Apa bentuk bahasa gaul melalui media sosial *whatsApp* di kalangan remaja di Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang ?
2. Apa arti bahasa gaul melalui media sosial *whatsApp* di kalangan remaja di Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah tersebut terdapat suatu tujuan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk bahasa gaul melalui media sosial *whatsApp* di kalangan remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang.

2. Untuk mendeskripsikan arti bahasa gaul melalui media sosial *whatsApp* di kalangan remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari yang telah dijelaskan dalam tujuan masalah tersebut diperoleh suatu manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi ilmiah yang lebih rinci atau detail tentang bentuk dan arti bahasa gaul melalui media sosial *whatsApp* di kalangan remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini memberikan pemahaman mengenai bentuk dan arti bahasa gaul melalui media sosial *whatsApp* di kalangan remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang.



- b. Bagi pengajaran, sebagai bahan tambahan untuk pembelajaran bahasa Indonesia yang berhubungan dengan materi bahasa.
- c. Bagi Mahasiswa, sebagai sumbangan pikiran bagi mahasiswa untuk lebih memahami mengenai bahasa yang digunakan sesuai aturan atau kaidah berbahasa Indonesia yang sudah ditentukan.
- d. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai pelajaran yang berharga dan dapat dijadikan referensi sebagai acuan penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Bahasa Gaul**

###### **a. Pengertian Bahasa Gaul**

Menurut Nurhasanah bahasa gaul atau slang merupakan bentuk bahasa yang dimodifikasi dari berbagai macam bahasa, sehingga tidak mempunyai sebuah struktur gaya bahasa yang tetap. Sebagian besar kata-kata pada bahasa gaul yang digunakan oleh remaja yaitu singkatan, pelesetan dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, terkadang juga diciptakan kata-kata yang aneh dan sulit diketahui asal mulanya. Kalimat-kalimat yang digunakan pada umumnya berupa kalimat tunggal. Bentuk-bentuk elips dengan susunan kalimat pendek dan tidak lengkap dengan pengungkapan makna yang mengalami kesulitan untuk memahaminya.<sup>8</sup> Suatu

---

<sup>8</sup>Yusni Khairul Amri dan Dian Marisha Putri, *Sosiolinguistik: Analisis Interferensi Budaya pada Media Sosial* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019), h. 106.

istilah atau kata yang mempunyai arti khusus, unik, menyimpang dan bertentangan dengan makna yang umumnya digunakan oleh orang-orang yang berasal dari suatu subkultur tertentu. Bahasa subkultur ini disebut bahasa gaul, bahasa khusus ataupun argot.<sup>9</sup>

Seiring dengan penggunaan bahasa gaul dan kreativitas para remaja yang semakin membuat bahasa gaul berkembang dengan pesat. Remaja yang pada awalnya masih belum memiliki kematangan secara emosional, selalu memiliki hal yang bersifat baru dan berbeda dari kalangan yang lebih dewasa atau tua darinya.

#### **b. Ciri-Ciri Bahasa Gaul**

Bahasa gaul sebagai salah satu jenis dari variasi bahasa memiliki ciri-ciri yang membedakannya dari jenis bahasa yang lainnya. Adapun ciri-ciri dari bahasa gaul yaitu sebagai berikut.

- 1) Berbagai macam atau ragam bahasa yang tidak resmi.
- 2) Kosa kata yang sering ditemukan oleh sekelompok remaja atau kelompok sosial tertentu dan cepat berubah.

---

<sup>9</sup>Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 311.

- 3) Kosa katanya berupa kata lama atau baru dengan bentuk yang baru atau arti baru.
- 4) Berbentuk pemendekan kata, akronim, singkatan dan lainnya.
- 5) Kata yang sangat populer namun akan segera hilang dari pemakaian.
- 6) Kreasi bahasa dengan maknanya yang terkesan kurang wajar.
- 7) Kata ataupun kalimat yang tidak lazim/umum dalam bahasa Indonesia.
- 8) Bentuknya yang khas dan berasal dari berbagai macam proses pembentukan.
- 9) Terdapat kemiripan atau kesamaan bunyi terhadap asal katanya.<sup>10</sup>

### **c. Bentuk Bahasa Gaul**

- 1) Singkatan adalah hasil dari proses penyingkatan atau beberapa kata menjadi gabungan beberapa huruf dari setiap kata tersebut

---

<sup>10</sup>Nurul Wijiasih, Skripsi: “*Penggunaan Kata Gaul pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Unnes*” (Semarang : UNNES, 2016), h. 18..

sehingga dapat dituliskan dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar.

- 2) Pemendekkan adalah satu kata yang dipenggal sehingga menjadi bentuk penulisan dan pengucapannya lebih pendek dari kata asalnya tanpa merubah makna dari kata tersebut.
- 3) Akronim adalah pemendekkan dua buah suku kata atau lebih yang hanya diambil beberapa buah huruf saja dari setiap suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata.
- 4) Modifikasi adalah kosa kata yang dibuat atau tercipta dari kreativitas seseorang dalam menyampaikan makna suatu pembicaraan dengan kata yang hampir mendekati dengan maksud yang dituju ataupun dapat pula berupa perumpamaan.
- 5) Serapan adalah kata yang berasal dari kosa kata bahasa asing ataupun bahasa daerah yang kemudian ejaan, ucapan, dan tulisannya dibuat apa adanya dan ada juga yang disesuaikan dengan penuturan masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari.

- 6) Imbuhan kata mana suka adalah kata yang ditambahkan imbuhan bahasa lain.
- 7) Plesetan adalah sesuatu yang di plesetkan atau sesuatu yang digelincirkan sehingga tidak sesuai dengan yang sasaran yang sebenarnya atau tidak mengenai yang seharusnya dituju.<sup>11</sup>

#### **d. Fungsi Bahasa Gaul**

Menurut Rahmawati dalam Septaria bahasa gaul memiliki fungsi sosial yaitu untuk mengakrabkan, merahasiakan sesuatu, menghaluskan perkataan, menyindir, menciptakan suasana humor, dan mengungkapkan atau menyampaikan perasaan. Sebagai suatu variasi dari bahasa yang berkembang pada kelompok remaja, bahasa gaul memiliki fungsi tersendiri dalam sebuah interaksi sosial yang digunakan oleh pemakainya. Erni mengatakan bahwa bahasa gaul memiliki beberapa fungsi mendasar yaitu sebagai berikut.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Norma, "Penggunaan Bahasa Gaul dalam Komunikasi Lisan di Lingkungan SMA Negeri 7 Palu," *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 5 No. 4 (2020): h.77-78.

<sup>12</sup>Nurul Wijasih, Skripsi: "Penggunaan Kata Gaul pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Unnes"..., h. 19.

#### 1) Ekspresi dari kedekatan hubungan

Menjalin keakraban diantara orang atau kelompok yang menggunakannya. Hal tersebut karena bahasa gaul lebih menekankan pada hubungan orang yang menggunakannya.

#### 2) Ekspresi solidaritas kelompok

Penggunaan bahasa sebagai suatu ungkapan yang memiliki keterikatan antar anggota komunitas dan kesetiakawanan.

#### 3) Kebutuhan dalam mengalihkan topik pada pembicaraan

Hanya dimengerti oleh suatu kelompok yang mampu dan digunakan untuk mengalihkan suatu topik pembicaraan yang dianggap membosankan.

#### 4) Memperlihatkan rasa humor

Karena tidak dimengerti oleh sebagian orang maka bahasa gaul dapat digunakan untuk melakukan suatu percakapan yang lucu.

#### 5) Memperlihatkan identitas kelompok

Sebagai suatu bahasa yang terbentuk dan dikembangkan oleh kelompok, bahasa ini memiliki fungsi sebagai identitas dari suatu kelompok tertentu yang berbeda dari kelompok lainnya.

#### 6) Kesenangan

Sebagai suatu bahasa yang sulit dipahami maka bahasa gaul merupakan bahasa yang lucu dan membuat penggunanya senang dalam menggunakannya.

#### 7) Keakraban

Agar memperoleh keakraban dengan orang lain terutama pada sebuah kelompok. Sylvie mengatakan bahwa berdasarkan penciptaannya bahasa gaul memiliki fungsi tertentu dalam suatu kelompok yang menggunakannya yaitu untuk menjaga kerahasiaan komunikasi, untuk membuat orang bingung dan terkesan, sebagai sarana dalam menjaga identitas dan solidaritas kelompok, sebagai sarana kebencian kelompok terhadap budaya dominan tanpa diketahui suatu kelompok dan di hukum oleh



mereka, sebagai kontra budaya dan sarana dalam pertahanan diri.<sup>13</sup>

Dalam penciptaan bahasa gaul ini mempunyai fungsi tertentu bagi penggunanya yaitu sebagai wadah dalam mempertahankan diri dan kontribudaya, terutama bagi suatu kelompok yang tinggal di lingkungan yang tidak menyukai mereka. Mereka berkomunikasi dengan menggunakan bahasa gaul agar tidak dimengerti oleh kelompok luar dan sebagai wadah dalam membenci kelompok tersebut terhadap budaya yang mempengaruhi sehingga tidak diketahui oleh kelompok tersebut. Selain itu, bahasa gaul berfungsi sebagai wadah dalam menjaga solidaritas dan identitas dari kelompok. Bahasa gaul membuat mereka mempunyai ciri khas dan membedakannya dengan orang luar di luar mereka.<sup>14</sup>

Auva Rif'at Azizah berkata "Bahasa gaul dapat diartikan sebagai suatu kode tertentu yang hanya dapat dipahami oleh

---

<sup>13</sup>Nurul Wijiasih, Skripsi: "*Penggunaan Kata Gaul pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Unnes*"..., h. 20.

<sup>14</sup>Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*...,h. 312.

sebagian orang saja. Bahasa gaul ini memicu munculnya istilah-istilah yang baru dalam bahasa. Istilah-istilah tersebut muncul karena adanya perubahan dari bahasa Indonesia yang mempunyai makna tertentu dan berbeda dengan makna aslinya yang berasal dari bahasa Indonesia”.<sup>15</sup> Jadi bahasa gaul merupakan istilah baru yang hanya dapat dimengerti oleh kalangan-kalangan tertentu seperti di kalangan remaja. Selain itu, bahasa gaul ini diyakini oleh para remaja telah menjadi bahasa yang sangat populer dan kekinian.

Joko Sulemana dan Eva Putri Nurul Islamiyah berkata “Bahasa gaul umumnya digunakan sebagai wadah dalam berkomunikasi antar remaja di sekelompoknya dalam waktu tertentu dikarenakan remaja mempunyai bahasa tersendiri dalam mengekspresikan dirinya dan mengungkapkannya”.<sup>16</sup> Hal tersebut dipengaruhi oleh semakin mudahnya setiap orang mendapatkan informasi melalui media sosial dan media massa.

---

<sup>15</sup>Auva Rif'at Azizah, “Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja,” *Jurnal Skripta*, Vol. 5 No. 2 (September 2019): h. 2.

<sup>16</sup>Joko Sulemana dan Eva Putri Nurul Islamiyah, “Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja terhadap Bahasa Indonesia,” *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Indonesia*. Edisi 3. 2018. h.154.

Selain itu, juga dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi sehingga bahasa gaul sudah tidak asing lagi digunakan dalam berkomunikasi saat ini dan kosa katanya semakin hari semakin bertambah dan bermacam-macam.

Daroe Iswatiningsih dkk berkata “Variasi dari bahasa gaul bersifat tidak tetap atau konsisten. Variasi bahasa ini digunakan oleh seseorang sebagai bahasa yang bersifat musiman dikarenakan apabila suatu waktu tertentu telah berlalu, maka istilah atau bahasa tersebut tidak lagi dipakai dan dapat dikatakan bahwa bahasa itu mengikuti trend yang ada pada saat itu”.<sup>17</sup> Bahasa gaul sangat berbeda dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Variasi bahasa ini cenderung lebih santai, sehingga tidak terlalu kaku dan baku. Ketidakbakuan bahasa ini dapat dilihat pada struktur, kosa kata, intonasi, dan kalimat.

Jadi kesimpulan dari para ahli diatas adalah bahwa bahasa gaul yaitu ragam bahasa informal. Ragam tersebut biasa dipakai

---

<sup>17</sup>Daroe Iswatiningsih dkk., “Ekpresi Remaja Milenial Melalui Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial,” *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, Vol. 7 No. 2 (2021): h. 255.

oleh kalangan remaja untuk berkomunikasi pada saat situasi yang santai, memiliki sifat sementara, dan bukan merupakan bahasa formal dan baku. Ketidakbakuan tersebut dapat dilihat pada kosa kata, struktur, kalimat, dan intonasi. Bahasa gaul memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam perkembangan berbahasa Indonesia yang umumnya digunakan dalam berkomunikasi dan bertutur kata. Bahasa yang sering digunakan oleh remaja ini terbentuk dari kreativitas seseorang atau kelompok dalam mengolah kata baku pada bahasa Indonesia menjadi kata yang cenderung tidak lazim dan tidak baku. Dengan Indikator:

1. Ragam bahasa informal
2. Bahasa yang digunakan remaja dalam berkomunikasi
3. Bahasa yang populer saat ini

## **2. Media Sosial WhatsApp**

### **a. Media Sosial**

Media sosial yaitu suatu teknologi informasi yang berbasis internet sebagai suatu alat dalam berkomunikasi dan

sebagai suatu media yang dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan dari masyarakat. Hal itu karena media sosial telah dilengkapi dengan berbagai aplikasi atau fitur yang ada pada gawai dan sering digunakan sebagai media dalam berkomunikasi, seperti *facebook*, *instagram* dan *whatsApp*.<sup>18</sup> Bertambahnya jumlah pengguna internet dan semakin canggihnya teknologi informasi serta semakin mudahnya perangkat komputer. Tidak hanya itu, hal itu juga dipengaruhi oleh *wifi* dan kuota internet yang semakin meluas di mana-mana. Akses internet semakin mudah dan praktis, bahkan jika hendak membuka internet pada gawai pun sekarang bukan lagi suatu kegiatan yang aneh.<sup>19</sup>

Internet adalah suatu produk dari teknologi yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini. Internet dapat memunculkan suatu jenis komunikasi sosial yang baru dan berbeda dari komunikasi sosial yang ada sebelumnya. Jika pada masa lalu, masyarakat berkomunikasi secara langsung/tatap muka, maka

---

<sup>18</sup>Yusni Khairul Amri dan Dian Marisha Putri, *Sosiolinguistik: Analisis Interferensi Budaya pada Media Sosial...*, h. 29.

<sup>19</sup>Engkus Kuswarno dkk., *Komunikasi Kontekstual Teori dan Praktik Komunikasi Kontemporer* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 468.

saat ini masyarakat dapat berkomunikasi melalui interaksi sosial online atau dunia maya. Dari kecanggihan teknologi informasi saat ini membuat masyarakat mempunyai cara lain untuk berinteraksi sosial. Dengan munculnya internet sehingga dapat manusia terhubung dengan manusia lainnya dari berbagai penjuru dunia yang tidak saling mengenal sebelumnya dengan cara menyambungkan komputer dengan jaringan internet. Komunikasi diantara manusia itu, memiliki tujuan agar terpenuhinya kebutuhan hidup yaitu kebutuhan jasmani dan rohani seperti kebutuhan dalam informasi. Setiap orang pasti butuh akan informasi yang menjadi suatu bagian dari sebuah tuntutan dalam kehidupan dan sebagai hal yang menjadi penunjang dari kegiatan kesehariannya sehingga sangat bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan informasinya.<sup>20</sup> Masyarakat informasi merupakan masyarakat yang dalam kehidupan kesehariannya bergantung pada sumber informasi, dimana informasi memiliki pengaruh dari berbagai bidang kehidupan bermasyarakat. Setiap orang yang

---

<sup>20</sup>Nur Syam, *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 1.

memiliki gawai dan jaringan internet dapat mengakses, memanfaatkan, dan bertukar informasi dengan yang lainnya.

Adapun ciri-ciri dari masyarakat informasi yaitu sebagai berikut.

- 1) Masyarakat yang telah mengenal komunikasi global dan media massa.
- 2) Masyarakat yang mendapatkan informasi secara cukup dan sadar akan informasi.
- 3) Informasi dijadikan sebagai mutu yang bernilai ekonomis.
- 4) Masyarakat dapat berhubungan dengan masyarakat lain dalam sistem komunikasi yang bersifat global.
- 5) Dapat mengakses informasi dengan kecepatan yang tinggi.

Jadi informasi sangat diperlukan bagi masyarakat sebagai informasi yang dapat memenuhi pengetahuan mereka. Seseorang dapat bertukar informasi dan berkomunikasi dengan banyak orang dari berbagai pelosok dunia dengan mudah. Hal ini tidak terlepas dari teknologi yang membantu seseorang berkomunikasi secara global. Kemajuan dan perkembangan teknologi informasi

dan komunikasi memicu terjadinya perubahan pada sistem komunikasi yang ada pada masyarakat dan berlangsung dengan cepat.

Perkembangan tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Timbulnya web dengan informasi yang sangat tinggi dan cepat.
- 2) Timbulnya perusahaan digital yang mendunia.
- 3) Sejumlah media yang dapat ditemukan, telepon seluler, televisi, internet dan lain-lain.<sup>21</sup>

#### **b. WhatsApp**

Trisnani berkata “*WhatsApp* yaitu sebagai salah satu dari media sosial yang saat ini banyak digunakan atau dimanfaatkan untuk kepentingan bersosialisasi/berkomunikasi maupun sebagai penyampaian pesan, baik oleh kelompok maupun individu”.<sup>22</sup> Sampai saat ini pengguna *whatsapp* sebagai media dalam

---

<sup>21</sup>Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial ...*,h. 25- 27.

<sup>22</sup>Trisnani, “Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan dalam Penyampaian Pesan di kalangan Tokoh Masyarakat,” *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, Vol. 6 No. 3 (2017): h. 2.



berkomunikasi menyampaikan pesan menjadi media sosial yang banyak digunakan saat ini terutama di kalangan remaja.

Rahartri berkata “*WhatsApp* adalah suatu aplikasi pada gawai yang berbasis internet dan merupakan salah satu dari akibat perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi yang memanfaatkan internet ini sangat memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai media dalam berkomunikasi, karena memudahkan orang yang menggunakannya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa terbebani oleh biaya yang banyak dalam pemakaian dan penggunaannya, karena *whatsApp* memakai data internet dan tidak menggunakan pulsa”.<sup>23</sup> Dengan menggunakan aplikasi *whatsApp* berbasis internet ini membuat setiap penggunanya dapat saling berinteraksi antar sesama manusia sebagai makhluk sosial tanpa harus bertemu langsung melainkan melalui perantara aplikasi *whatsApp* yang ada di

---

<sup>23</sup>Rahartri, “Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek),” *Jurnal Visi Pustaka*, Vol. 21 No. 2 (2019): h. 151.

telepon seluler sehingga aplikasi ini menjadi sangat populer pada saat ini.

I Made Pustikayasa berkata “*WhatsApp* yaitu suatu aplikasi yang memiliki fungsi untuk mengirim pesan secara cepat dan apabila dilihat dari fungsi utama dari *whatsApp* agak mirip dengan aplikasi SMS yang sering dan biasa digunakan pada gawai lama. Akan tetapi, *WhatsApp* tidak menggunakan pulsa secara langsung seperti pada penggunaan aplikasi SMS, namun menggunakan koneksi layanan internet.<sup>24</sup> Pada aplikasi *whatsApp* selama gawai masih terhubung pada layanan internet maka pengguna aplikasi tersebut dapat berkirim pesan. Selain itu, penggunaannya dapat berkirim dokumen, pesan suara, gambar dan lain sebagainya.

A Andjani dkk berkata “*WhatsApp* adalah media sosial yang berbentuk aplikasi *chatting* yang dapat digunakan di *smartphone* dan agak mirip dengan *blackberry mesenger*. Media

---

<sup>24</sup>I Made Pustikayasa, “Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran (WhatsApp Group As Learning Media),” *Jurnal Imiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, Vol. 10 No. 2 (2019): h. 55.

sosial *whatsApp* adalah aplikasi yang berbentuk pesan dan digunakan untuk saling berkirim pesan dan tidak dikenai biaya pulsa seperti pada SMS dan telepon seluler”.<sup>25</sup> Hal ini karena *whatsApp* menggunakan internet berupa paket data seperti aplikasi lainnya yang ada pada gawai. Jaringan internet yang dibutuhkan untuk menggunakan aplikasi *whatsApp* yaitu jaringan data atau *wifi*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *whatsApp* merupakan media sosial yang paling banyak digunakan sampai saat ini. *WhatsApp* atau yang biasa disebut dengan WA adalah aplikasi berbasis internet yang populer, terutama di kalangan remaja saat ini. Pada aplikasi *whatsApp* selama gawai masih terhubung dengan layanan internet, orang yang menggunakannya dapat berkirim pesan. Selain itu, pengguna dapat berkirim dokumen, pesan suara, gambar dan lain sebagainya. Dengan menggunakan aplikasi *whatsApp* berbasis internet ini memungkinkan setiap

---

<sup>25</sup>A Andjani dkk., “Penggunaan Media Komunikasi Whatsapp terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan,” *Jurnal Komunikatio*, Vol. 4 No. 1 (2018): h. 43.

penggunanya dapat saling berinteraksi antar sesama manusia sebagai makhluk sosial tanpa harus bertemu langsung melainkan melalui perantara aplikasi *whatsApp* yang ada di telepon seluler sehingga aplikasi ini menjadi sangat populer pada saat ini.

Dengan Indikator:

1. Media sosial yang banyak digunakan saat ini
2. Aplikasi yang populer di kalangan remaja
3. Aplikasi pada gawai yang digunakan untuk berkomunikasi

### **3. Remaja**

#### **a. Pengertian Remaja**

Hurlock mengatakan bahwa remaja yaitu mereka yang memiliki usia dari 12-18 tahun. Monks, dkk memberikan batasan usia pada remaja yaitu 12-21 tahun. Sementara Stanley Hall mengatakan usia remaja berada pada kisaran usia 12-23 tahun. Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut dapat dilihat mulainya masa remaja hampir sama, akan tetapi akhir dari masa remaja sangatlah beragam. Bahkan ada juga yang dikenal dengan

sebutan remaja yang diperpendek dan remaja yang diperpanjang.<sup>26</sup>

Masa remaja merupakan suatu masa peralihan dari perkembangan masa anak-anak menuju ke masa dewasa, yang mulai dari fase *pubertas*, yang ditandai dengan adanya perubahan yang cepat dalam berbagai aspek perkembangannya, baik secara fisik maupun psikis. Kata *pubertas* berasal dari bahasa latin *pubescence* ( yang berarti “to grow hairy”), yang memiliki arti tumbuhnya bulu-bulu, seperti bulu-bulu di ketiak, muka dan kelamin. Sedangkan menurut istilah, kata pubertas memiliki arti suatu proses mencapai kemampuan untuk bereproduksi dan kematangan seksual.<sup>27</sup> Dalam usia remaja ini seseorang sangat mudah terpengaruh oleh bujukan, sangat labil, dan selalu ingin mencoba suatu hal yang baru yang mungkin belum diketahui secara pasti apakah itu baik atau tidak baginya. Masa remaja atau yang disebut juga dengan *adolescence* yang dari bahasa latinnya

---

<sup>26</sup>Latifah Nur Ahyani dan Dwi Astuti, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Kudus: Universitas Muria Kudus, 2018), h. 81.

<sup>27</sup>Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), h.77.

berasal dari kata *adolescere* memiliki arti “*to grow into adulthood*”. Adoleses yaitu tahapan perubahan dari masa anak-anak menuju masa dewasa sehingga terjadi perubahan dalam suatu aspek psikologis, sosial, dan biologis.

Untuk lebih memahami mengenai masa remaja ini, pada penjabaran dibawah ini akan dijelaskan mengenai pandangan dari para ahli atau pendapat (antropologi, filsafat, dan psikologi), yaitu sebagai berikut.

- 1) Aristoteles mengatakan bahwa aspek terpenting bagi seorang remaja yaitu kemampuan dirinya untuk determinasi diri dan memilih sebagai suatu bentuk dari kematangan dirinya.
- 2) Jean-Jacques Rousseau mengatakan bahwa saat usia 15 sampai 20 tahun, remaja emosinya sudah matang. Serta dapat mengubah sikapnya dalam memperhatikan atau mementingkan dirinya sendiri dan mulai memperhatikan orang lain.
- 3) Stanley Hall mengatakan bahwa adoleses merupakan masa penuh konflik atau *storm-and-stress*, yaitu pada tahapan yang berada didalam dua keadaan, diantara penderitaan,

kegoncangan, asmara, dan pemberontakkan terhadap orang yang dewasa.

- 4) Margaret Mead mengatakan bahwa pada hakikatnya adolesen bukan biologis namun sosial budaya. Setelah ia mempelajari adolesen di Samoa, menurutnya remaja disana tidak berada pada masa penuh konflik atau *storm-and-stress*, namun sebaliknya. Hidup mereka cenderung bebas dari kegelisahan ataupun stres (akan tetapi setelah adanya penelitian selanjutnya, sekitar dua dasawarsa setelah itu, kondisi perilaku remaja/adolesen telah mengalami perubahan).
- 5) Jacqueline Lerner dkk sebagai seorang ahli yang mengenalkan PYD (*Positive Youth Development*) mengatakan bahwa remaja memiliki 5 sifat yang positif, yaitu kompetensi, remaja memiliki sudut pandang yang positif terhadap aspek fisik, sosial, karier, akademik dan lain sebagainya, Percaya diri, remaja mempunyai sikap dan keyakinan yang positif, seperti memiliki harga diri dan kepercayaan diri, koneksi, remaja mempunyai hubungan yang positif terhadap orang lain, seperti

dengan teman sebaya, keluarga, dan yang lainnya didalam kehidupan bermasyarakat, karakter, remaja memahami konsep benar/salah atau baik/buruk, memiliki sifat peduli kepada peran-peran sosial, dan memiliki integritas, dan kepedulian, remaja memperlihatkan perhatian emosionalnya kepada orang lain, terlebih pada saat ia sedang ada dalam keadaan yang duka cita.<sup>28</sup>

#### **b. Fase Remaja**

Perubahan pada setiap tahapan akan menciptakan pemikiran atau pandangan yang berbeda mengenai bagaimana seharusnya remaja berperilaku dalam masyarakat, dan bagaimana ia memahami norma dan nilai yang ada di lingkungan sekitarnya. Menurut Kartono, remaja memiliki tiga fase yaitu sebagai berikut.

##### 1) Remaja Awal (12-15 Tahun)

Pada saat masa ini remaja merasakan perubahan jasmani yang sangat cepat dan perkembangan pengetahuan yang sangat

---

<sup>28</sup> Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik ...*,h.78-79.



optimal sehingga ketertarikannya pada dunia diluar sangatlah besar. Selain itu, pada masa ini remaja tidak ingin dianggap sebagai anak-anak lagi. Hal itu sebelum ia dapat meninggalkan sikap kekanak-kanakannya. Pada masa ini remaja sering kali merasakan ragu-ragu, tidak puas, sunyi, tidak stabil, dan merasakan kecewa.

## 2) Remaja Pertengahan (15-18 Tahun)

Tingkah laku remaja pada masa ini masih bersifat kekanak-kanakan, namun pada masa ini muncul suatu hal baru yaitu kesadaran akan kehidupan badaniah sendiri dan kepribadiannya. Remaja sudah mulai menentukan suatu nilai-nilai tertentu dan mulai merenungkan pemikiran yang etis dan filosofis. Berawal dari perasaan yang penuh dengan keraguan pada masa remaja awal maka pada usia ini sudah mulai muncul kemantapan pada dirinya sendiri. Rasa Percaya diri pada remaja memunculkan rasa sanggup pada dirinya agar melakukan suatu penilaian akan tingkah laku yang ia lakukan. Tidak hanya itu, pada masa ini remaja mulai menemukan jati dirinya.

### 3) Remaja Akhir (18-21 Tahun)

Pada masa ini remaja sudah stabil dan mantap. Remaja sudah dapat mengenali dirinya sendiri dan ingin hidup dengan tujuan hidup yang ditentukannya sendiri dengan penuh keberanian. Remaja mulai menyadari tujuan hidup dan memahami arah hidupnya. Ia sudah memiliki pendirian tertentu berdasarkan suatu tujuan yang jelas dan yang baru ia temukan.<sup>29</sup>

#### **c. Ciri-ciri Perkembangan Remaja**

Perkembangan pada remaja dapat dilihat dengan adanya beberapa tingkah laku, baik tingkah laku yang positif maupun tingkah laku yang negatif. Hal tersebut dikarenakan pada masa ini remaja sedang mengalami masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa remaja. Sifat labil, gelisah, dan suka melawan seringkali dialami oleh remaja pada masa ini. Akan tetapi, berkembangnya perilaku itu pada hakikatnya sangat dipengerahui oleh adanya perlakuan-perlakuan yang ia terima dari lingkungannya. Hal ini seringkali terjadi sebagai akibat karena

---

<sup>29</sup> Latifah Nur Ahyani dan Dwi Astuti, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja...*, h. 84.

kurangnya pemahaman dari orang-orang di sekeliling mereka mengenai makna dan proses perkembangan remaja. Situasi ini dipaparkan oleh Dusek dan Bezonsky, bahwa tingkah laku yang negatif yang ada pada diri remaja, muncul akibat adanya perlakuan lingkungan yang tidak atau kurang sesuai dengan kebutuhan ataupun tuntutan dari perkembangan remaja. Pada masa perkembangan remaja ini, seharusnya didukung oleh pemahaman orang tua mengenai kondisi remaja dalam mencari jati dirinya. Oleh sebab itu, peran dari orang tua sebagai teman dan sahabat sangat diperlukan pada masa ini karena peran orang tua sebagai penentu dan pengatur keputusan.<sup>30</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat kita pahami bahwa perilaku negatif bukan merupakan suatu ciri dari perkembangan remaja normal pada umumnya. Tetapi jika remaja yang mengalami perkembangan akan memperlihatkan keunggulan atau kemampuan dalam bertingkah laku yang positif. Remaja memang menunjukkan tingkah laku yang berbeda sebagai tanda bahwa

---

<sup>30</sup> Ida Umami, *Psikologi Remaja* (Yogyakarta: Idea Press, 2019), h. 2.

mereka telah berkembang sebagai remaja yang normal pada umumnya. Menurut Blair & Jones, Ramse, dkk mengemukakan beberapa ciri khas dari perkembangan remaja yaitu sebagai berikut.<sup>31</sup>

- 1) Mengalami perubahan secara fisik atau pertumbuhan yang paling pesat, dibanding dengan tahapan perkembangannya sebelum dan sesudah, pada pertumbuhan fisik pada tahap awal remaja sangat cepat. Tulang-tulang pada badan memanjang dengan cukup cepat sehingga tubuh terlihat semakin kokoh dan besar. Demikian juga dengan jantung, sistem pencernaan, ginjal, dan berbagai organ tubuh bagian dalam lainnya yang bertambah kuat dan berfungsi dengan sempurna.
- 2) Mempunyai energi yang banyak secara psikis dan fisik yang mendorong mereka untuk beraktivitas dan berprestasi. Fase remaja merupakan fase paling kreatif secara mental dan paling kuat secara fisik sepanjang tahapan kehidupan manusia.

---

<sup>31</sup> Ida Umami, *Psikologi Remaja...*, h. 3.

- 3) Mempunyai perhatian terarah dan lebih fokus terhadap teman sebaya dan secara berangsur melepaskan dirinya dari keterkaitan dengan keluarga terlebih pada orang tua. Pada beberapa aspek, kemampuannya yang belum mandiri dalam bidang ekonomi membuat ia cukup sulit melepaskan dirinya dari orang tua.
- 4) Mempunyai ketertarikan yang kuat terhadap lawan jenisnya. Pada tahapan ini, remaja sudah mulai mengenal hubungan dengan lawan jenisnya tidak hanya sekedar sebagai temannya. Tetapi, hubungannya sudah mulai beralih lebih kearah saling menyukai.
- 5) Memiliki kebenaran dan keyakinan mengenai agama. Pada masa ini, remaja telah berusaha dalam menemukan kebenaran yang sebenarnya. Jika remaja telah mampu menemukannya dengan cara yang benar dan baik, maka ia akan mendapatkan ketenangan dan apabila ia merasa tidak menemukan kebenaran yang sesuai maka keyakinannya mengenai agama akan goyah.

- 6) Mempunyai kemampuan untuk memperlihatkan kemandiriannya. Kemandirian remaja ini biasanya diperlihatkan pada kemampuan yang mereka miliki dalam mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan aktivitas dan kegiatan mereka.
- 7) Berada pada tahapan peralihan yaitu antara kehidupan masa anak-anak dan kehidupan orang yang dewasa. Oleh sebab itu, mereka akan mengalami berbagai macam kesulitan pada saat menyesuaikan diri agar mencapai kehidupan sebagai orang yang dewasa. Mereka bingung dalam menghadapi sikap dari orang-orang di sekitar mereka yang terkadang memperlakukan mereka sebagai anak-anak, tapi pada sisi lain menuntut mereka agar bertingkah laku dewasa dan bingung terhadap dirinya sendiri. Pada saat tertentu orang tua mereka akan menganggap mereka masih terlalu muda untuk ikut didalam suatu kegiatan tetapi pada waktu yang lain mereka dituntut untuk bersikap sebagai orang yang dewasa, seperti pengganti seorang ayah. Diyakini bahwa ketidakmenentuan sikap orang yang dewasa

terhadap remaja mengalami suatu konflik peran, masih sulit dalam menentukan peran mereka sendiri, tidak stabil dan sulit memperkirakan tindakan.

- 8) Pencarian identitas diri. Pencarian identitas diri adalah perkembangan remaja yang khas dalam mengatasi tahapan perubahan seperti yang dijelaskan sebelumnya. Remaja berkeinginan menjadi seorang yang dianggap benar dalam menghadapi kehidupan. Oleh sebab itu, remaja memerlukan keyakinan hidup yang benar supaya mengarahkan mereka dalam bertingkah laku. Keyakinan hidup itu dinamakan filsafat hidup. Remaja membutuhkan filsafat hidup untuk dapat memfungsikan dirinya secara emosional, sosial, moral dan intelektual yang dapat membuat kebahagiaan dalam dirinya. Remaja membutuhkan suatu keyakinan dalam bertingkah laku sebagai anggota keluarga, (sebagai anak, kakak, atau adik), sebagai seorang pelajar, sebagai bangsa Indonesia dengan nilai dan adat-adat atau budaya yang khas. Hal tersebut dapat dimiliki remaja, apabila ia telah dikenalkan dengan nilai-nilai

filsafat, diberikan model dari orang-orang dewasa yang dekat dengan nilai-nilai filsafat itu (orang tua dan guru), dan dikaiti dengan tingkah laku yang menimbulkan nilai-nilai filsafat hidup itu dan mendapatkan dukungan dan penghargaan apabila tingkah lakunya telah sesuai dengan nilai-nilai filsafat hidup.<sup>32</sup>

Jadi dapat disimpulkan remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa yang ditandai dengan pubertas serta timbulnya perkembangan fisik, emosional, sosial, dan mental. Pada usia remaja ini biasanya seseorang mudah terpengaruh terhadap bujukan, sangat labil, dan juga ingin mencoba sesuatu yang baru dan mungkin belum diketahui secara pasti itu baik atau tidak bagi dirinya. Perkembangan pada diri remaja dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan sesuai dengan tuntutan atau perkembangan zaman. Dengan Indikator:

1. Masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa
2. Fase ingin mencoba hal baru yang mungkin belum diketahui itu baik atau tidak baginya

---

<sup>32</sup> Ida Umami, *Psikologi Remaja...*, h. 4



3. Perkembangan pada diri remaja yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar

## **B. Kajian Pustaka**

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti dalam mencari suatu perbandingan, lalu menemukan pemikiran baru untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, kajian terdahulu membantu dalam penelitian agar dapat memposisikan penelitian, mencantumkan hasil dari penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Berikut di bawah ini merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang peneliti teliti.

1. Penelitian Fahmi Nur Fawaid, Ho Ngoc Hieu, Rahmawati Wulandari, dan Daroe Iswatiningsih (2021) dengan judul *“Penggunaan Bahasa Gaul Pada Remaja Milenial di Media Sosial”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk bahasa gaul remaja milenial pada media sosial terdiri atas 2 bentuk yaitu bentuk singkatan dan bentuk akronim. Dengan jumlah

101 kata, terdapat 30 kata bahasa gaul dalam bentuk singkatan dan 71 kata bahasa gaul dalam bentuk akronim. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada jenis penelitiannya yang sama-sama menggunakan metode deskriptif, hal ini bertujuan agar dapat menggambarkan dan memberikan pandangan terhadap penggunaan bahasa gaul remaja. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian mengkaji penggunaan bahasa gaul remaja, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengkaji mengenai bentuk dan arti bahasa gaul remaja di Desa Talang Karet.

2. Penelitian Reza Ertika, Dian Eka Chandra W., dan Irma Diani. (2019) dengan judul "*Ragam Bahasa Gaul Kalangan Remaja di Kota Bengkulu*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 6 bentuk bahasa gaul yang digunakan oleh remaja di kota Bengkulu yaitu nasalisasi, sisipan, abreviasi, duplikasi, metatesis atau walikan, bahasa Inggris, dan pola acak. Bahasa gaul yang digunakan remaja bervariasi bergantung

pengetahuan dan pengalaman berbahasa yang mereka miliki. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu memiliki kesamaan dalam meneliti mengenai bahasa gaul. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini meneliti mengenai ragam bahasa gaul remaja di kota sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meneliti mengenai bahasa gaul remaja di pedesaan.

3. Penelitian Joko Suleman dan Eva Putri Nurul Islamiyah (2018) dengan judul “ *Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia*”. Hasil penelitian menunjukkan banyaknya masyarakat di Indonesia yang memakai bahasa gaul, singkatan-singkatan dalam berkomunikasi sehari-hari dan merupakan bentuk penyimpangan dari penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai bahasa gaul dikalangan remaja. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini fokus mengkaji

mengenai dampak yang ditimbulkan dari bahasa gaul remaja itu tersendiri sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih terfokus pada bentuk dan arti dari bahasa gaul.

4. Penelitian Auva Rifat Azizah (2019) dengan judul “*Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul Dikalangan Remaja*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja Indonesia saat ini banyak yang menggunakan bahasa gaul dan singkatan-singkatan dalam kegiatan sehari-hari merupakan bentuk penyimpangan dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adanya penyimpangan ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia. Luntur atau hilangnya penggunaan bahasa Indonesia diakibatkan karena kurangnya kesadaran dalam diri mereka dalam menggunakan dan mencintai bahasa Indonesia di negerinya sendiri. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai bahasa gaul dikalangan remaja. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini mengkaji mengenai penggunaan bahasa

Indonesia dan bahasa gaul. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih terfokus kepada bentuk dan arti dari bahasa gaul remaja.

5. Penelitian Riski Ramadhanti Anasti, Silvia Ridanta, dan Syahrul Ramadhan (2020) dengan judul "*Proses Fonologis Generatif Bahasa Prokem Remaja di Indonesia*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, fonologi generatif yaitu bunyi pada rongga mulut manusia yang menghasilkan suara atau fonem, oleh sebab itu fonologis ini sangat diperlukan oleh manusia untuk berbahasa sehari-hari. Kedua, bahasa prokem merupakan bahasa khas dari remaja yang biasa dipakai dalam pergaulan sehari-hari mereka. Ketiga, ciri-ciri dari fonologis bahasa prokem yaitu lebih cenderung menggunakan vokal /e/ dan /o/, melepas bunyi, dan mengalami pengenduran dan penguatan vokal. Keempat, memiliki kecenderungan menyingkat bentuk dan memodifikasi bentuk. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada jenis penelitiannya

yang sama-sama menggunakan metode deskriptif. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada fokus kajiannya. Pada penelitian ini mengkaji proses fonologis bahasa prokem yang digunakan remaja di Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengkaji mengenai bentuk dan arti bahasa gaul remaja.

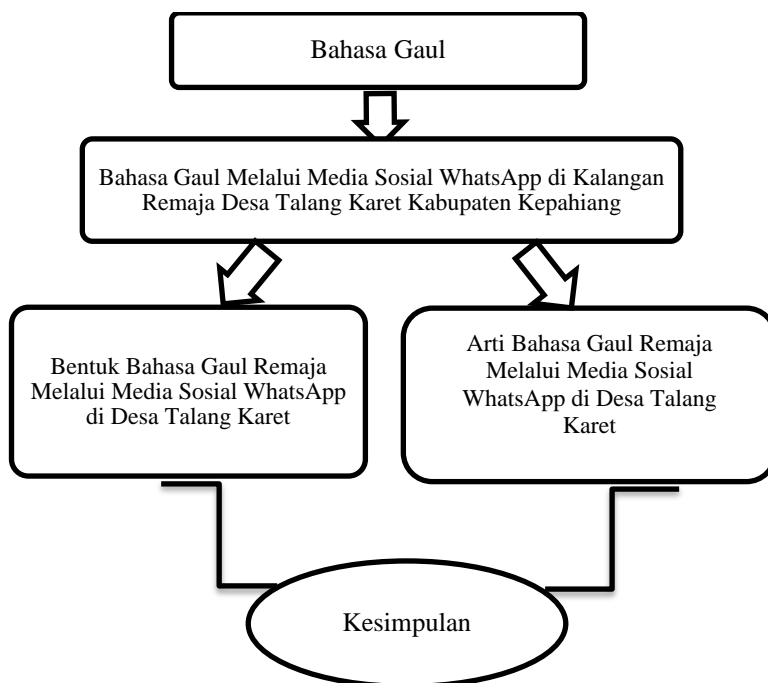
### **C. Kerangka Berpikir**

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam menyampaikan suatu gagasan, pikiran, konsep ataupun perasaan. Bahasa yang terdapat di dalam komunikasi di lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi tingkat kebahasaan seseorang. Hal itu disebabkan oleh adanya tingkat sosial yang berkembang di masyarakat seperti tingkat pendidikan seseorang. Semakin tinggi tingkatan pendidikan dari seseorang maka akan semakin tinggi juga penguasaan bahasanya.

Bahasa gaul populer dikalangan remaja saat ini karena dipengaruhi oleh kondisi masyarakat di Indonesia yang tertarik dengan hal-hal yang bersifat baru. Bahasa gaul umumnya berfungsi sebagai sarana dalam berkomunikasi antar remaja dalam waktu tertentu. Hal itu dikarenakan remaja mempunyai bahasa tersendiri dalam mengekspresikan dirinya. Dalam era reformasi ini semua aspek dalam kehidupan dapat diubah termasuk bahasa. Hal ini berarti bahwa bahasa dapat dibuat untuk suatu tujuan tertentu dalam berkomunikasi. Bahasa tersebut yang saat ini dikenal dengan sebutan/istilah bahasa gaul. Bahasa gaul yaitu salah satu jenis bahasa yang digunakan oleh sekelompok masyarakat misalnya bahasa remaja dalam bergaul, bahasa yang berasal dari artis dan sebagainya. Jenis bahasa ini pada akhirnya digunakan oleh siapa saja yang mengakui dirinya sebagai seorang yang gaul. Saat ini bahasa gaul menjadi suatu hal umum yang digunakan sebagai komunikasi sehari-hari pada saat bergaul di lingkungan sosial dan media yang populer seperti TV, media sosial, film, dan lain sebagainya.

Adanya bahasa gaul ini dapat dilihat dengan maraknya atau menjamurnya pengguna internet dan media sosial yang menimbulkan dampak terhadap perkembangan dari bahasa gaul itu sendiri. Pengguna media sosial yang mayoritas adalah remaja menjadi golongan yang menyebarkan bahasa gaul. Tulisan yang dibuat oleh remaja di media sosial dan menggunakan bahasa gaul ini akan dilihat dan diikuti oleh ribuan bahkan jutaan remaja lain seperti ketikan pada media sosial *facebook*, *whatsApp*, dan *instagram*.





**Bagan 2.1**

**Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Menurut Sugiyono, ia mengatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada situasi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, analisis data memiliki sifat induktif atau kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan hasil penelitiannya lebih merujuk pada makna penalaran induktif/generalisasi.<sup>33</sup>

Hal tersebut dijelaskan juga oleh Moleong, ia mengatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah, yang memiliki tujuan untuk memahami suatu peristiwa dalam situasi sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 9.

komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan hal yang diteliti.<sup>34</sup> Proses penelitian kualitatif diumpamakan oleh Bogdan, seperti orang yang hendak piknik, sehingga ia baru tahu tempat yang akan dituju, akan tetapi tentu belum tahu pasti apa yang ada di tempat itu. Ia akan mengetahuinya setelah memasuki objek tersebut dengan cara membaca berbagai gambar-gambar, informasi tertulis, melihat objek, berpikir, dan kegiatan orang yang ada di sekitarnya, melakukan wawancara dan lain sebagainya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam jenis penelitian deskriptif data yang dikumpulkan yaitu kata-kata, gambar, dan bahkan angka-angka sehingga laporan penelitian akan diberikan kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data yang dimaksud yaitu data dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan, dan dokumen yang resmi. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) atau disebut juga penelitian taksonomik

---

<sup>34</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2019), h. 6.

(*taksonomic research*) bertujuan agar menjelaskan dengan sebenarnya suatu gejala, peristiwa atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif berusaha untuk menggambarkan sejumlah variabel mengenai masalah dan unit yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak mempermasalahkan hubungan antar variabel yang ada, karena penelitian ini tidak bertujuan agar menarik sekelompok orang yang menjadi penyebab suatu gejala, peristiwa atau kenyataan sosial yang terjadi.<sup>35</sup> Selanjutnya pada metode deskriptif data yang didapatkan seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil dokumentasi, hasil catatan lapangan disusun oleh peneliti di lokasi penelitian. Data yang diperoleh tidak disajikan ke dalam bentuk angka-angka. Hasil dari analisis data yaitu penjelasan mengenai keadaan yang diteliti dan disajikan dalam bentuk penjelasan naratif/cerita.

Adapun bentuk dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan dapat

---

<sup>35</sup>Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Depeloment*. (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), h. 65.

juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa penelitian pergi ke “lapangan” untuk melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah atau “in situ”. Dalam hal ini penelitian lapangan biasanya memuat catatan lapangan bersifat menjangkau secara luas yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara.<sup>36</sup> Pada dasarnya penelitian ini adalah penelitian lapangan, maka dalam proses penelitian ini mengambil data dan menggali suatu informasi yang terdapat di lapangan atau lokasi penelitian yang berkaitan dengan bentuk dan arti bahasa gaul media sosial *whatsApp* di kalangan remaja di Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu keadaan dengan sedalam-dalamnya dengan melakukan pengumpulan data yang sedalam-dalamnya juga, yang menunjukkan pentingnya suatu data yang diteliti untuk dikaji lebih

---

<sup>36</sup>Lexy J. Moleong, *Motodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 26.

jauh sehingga semakin mendalam, diteliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka akan semakin baik juga kualitas penelitian tersebut.

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Tempat/Lokasi Penelitian

Samsu mengatakan bahwa lokasi penelitian yaitu suatu tempat atau keadaan suatu subjek itu berada yang dipengaruhi oleh keadaan, kegiatan dan hal yang berkaitan dengan perilaku subjek.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena mayoritas remaja di desa itu menggunakan bahasa gaul saat berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam kehidupan sehari-hari, seperti interaksi sosial di masyarakat dan di media sosial terutama *whatsApp* dan masih sulit memahami kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

---

<sup>37</sup>Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Depeloment...*,h.91.

Selain itu, remaja pada desa tersebut seolah dituntut untuk menggunakan bahasa gaul di lingkungannya agar tidak disebut ketinggalan zaman ataupun tidak gaul. Hal itu seiring dengan pengaruh globalisasi dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, desa tersebut sangat sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## 2. Waktu Penelitian

Sugiyono mengatakan bahwa tidak ada mudah untuk menentukan seberapa lama penelitian dilakukan. Tetapi lamanya penelitian bergantung pada keberadaan sumber data, interest dan tujuan penelitian. Tidak hanya itu jangkauan penelitian dan cara peneliti dalam mengatur waktu yang digunakan juga akan mempengaruhi.<sup>38</sup> Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 februari sampai dengan 08 April 2022.

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 26.

### C. Subjek dan Informan Penelitian

Subyek penelitian menurut Samsu yaitu orang, hal atau benda, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan posisi subyek penelitian sebagai sesuatu yang dipermasalahkan.<sup>39</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Talang Karet, Kabupaten Kepahiang. Informan penelitian adalah subjek penelitian yang menjadi sumber utama untuk memperoleh data penelitian.

Adapun kriteria yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Remaja yang tinggal di Desa Talang Karet.
- b. Berusia 12 sampai 21 tahun yang belum menikah dan masih bergantung dengan orang tua.
- c. Remaja asli di Desa Talang karet.
- d. Memiliki gawai dan aplikasi *whatsApp*.
- e. Menggunakan aplikasi *whatsApp*.
- f. Berjenis kelamin pria dan wanita.

---

<sup>39</sup>Samsu, *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Depeloment...*,h.92.



- g. Sehat jasmani dan rohani.
- h. Mempunyai pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi.
- i. Suka berbicara dan jujur.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena memiliki tujuan yang utama dalam penelitian ini guna memperoleh data. Jika tidak mengetahui teknik dalam pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar kriteria yang telah ditetapkan.<sup>40</sup>

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Pernyataan Nasution yang telah dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 231.

fakta tentang kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall mengatakan bahwa dengan adanya observasi, peneliti belajar mengenai perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Sanafiah Faisal mengelompokkan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang dilakukan secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak terstruktur.<sup>41</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan mengatakan terus terang kepada narasumber, jikalau ia sedang melakukan suatu penelitian. Jadi subjek yang diteliti mengetahui dari awal sampai akhir mengenai kegiatan peneliti.<sup>42</sup>

Pada observasi yang penulis lakukan yaitu mengadakan suatu pengamatan langsung di Kabupaten Kepahiang tepatnya di Desa Talang Karet mengenai objek yang diteliti dengan cara mengambil data secara langsung tanpa ada pertolongan alat lainnya untuk kepentingan hal tersebut. Walaupun demikian, pada observasi yang dilakukan ini peneliti tidak terlibat secara

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 226.

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 228.

langsung di dalam kehidupan subjek yang diobservasi dan peneliti berfungsi sebagai pengamat. Melalui teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka akan diperoleh beberapa gambaran peristiwa.

## 2. Wawancara

Menurut Esterbers yang dikutip Sugiyono mengatakan bahwa interview adalah Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui suatu tanya jawab, sehingga dapat menganalisis makna pada suatu topik tertentu.<sup>43</sup> Wawancara ini dipergunakan untuk memperoleh sejumlah data atau informasi yang dibutuhkan melalui wawancara langsung secara terpimpin antara peneliti dengan narasumber menggunakan daftar pertanyaan wawancara. Daftar wawancara ini biasanya disebut Instrumen Pengumpulan Data (IPD). Wawancara ini dipakai untuk lebih mengetahui data yang diperoleh pada observasi. Data yang akan dicari memiliki sifat memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 231.

berdasarkan temuan-temuan di lapangan. Wawancara ini dilakukan untuk merubah data menjadi informasi secara langsung yang diberikan oleh narasumber di lapangan. Pendekatan wawancara berfungsi untuk mengukur apa yang diketahui dan tidak diketahui oleh subjek penelitian mengenai informasi, pengetahuan ataupun sejumlah data yang dibutuhkan, nilai, dan subjek. Adapun yang menjadi objek sasaran dalam wawancara ini adalah remaja di Desa Talang Karet. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai deskripsi ungkapan bahasa gaul remaja melalui aplikasi *whatsApp*.

Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan jenis wawancara terstruktur, dimana peneliti membuat pedoman wawancara berbentuk pertanyaan yang sebelumnya telah dibuat mengenai judul penelitian. Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian dalam bentuk daftar pertanyaan sehingga proses wawancara dapat berjalan baik dan lancar. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung, lebih mendalam dan

akurat tentang permasalahan yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini ingin memperoleh data mengenai bentuk dan arti dari bahasa gaul remaja di Desa Talang Karet berupa tangkapan layar pesan *whatsApp* pada gawai.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu/lampau. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya yang penting dari seseorang. Dokumen dapat berbentuk sebuah gambar, seperti gambar, foto dan lain sebagainya. Dokumen yang bentuknya karya misalnya karya seni, yang dapat berwujud gambar, film, dan lain-lain. Studi dokumen yaitu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>44</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini. Untuk membantu dalam pengumpulan data dokumentasi, peneliti menggunakan alat bantu

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 240.

berupa kamera gawai agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi. Data tersebut berupa dokumentasi pada saat wawancara dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data menurut Sugiyono yaitu meliputi uji validitas interval (*credibility*), uji validitas eksternal (*transferability*), uji *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>45</sup> Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Peneliti menggunakan cara triangulasi dalam menguji keabsahan data, triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>46</sup> Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan tiga

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 270.

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 273.

macam triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu yaitu sebagai berikut.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu cara untuk meningkatkan keyakinan terhadap penelitian dengan mencari data dari sumber yang bervariasi dan masih terikat suatu kebenaran data dari variasi sumber tersebut.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu beragam teknik yang digunakan dalam mengungkapkan data yang dilakukan pada sumber data. Dengan cara mengecek data dengan teknik berbeda namun pada sumber yang sama.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data dengan melalui berbagai sumber seperti, dokumen pribadi, wawancara, foto, dokumen resmi, dan sebagainya.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 274.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono analisis data merupakan suatu tahapan mencari dan menyusun secara sistematis data yang ditemukan dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi dengan mengatur dan menyusun data dalam katagori, menerangkan secara rinci kedalam satuan-satuan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana dipelajari dan mana yang penting, lalu membuat agar mudah dipahami oleh dirinya sendiri dan orang lain.<sup>48</sup>

Sugiyono mengatakan analisis data kualitatif memiliki sifat induktif, yaitu berdasar pada data yang didapatkan, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan anggapan dasar yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, lalu mencari data lagi secara berulang kali agar selanjutnya dapat disimpulkan apakah anggapan dasar itu dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah terkumpul. Jika berdasarkan data yang sudah dikumpulkan secara berulang kali dengan teknik

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 244.



triangulasi, ternyata anggapan dasar dapat diterima, maka anggapan dasar tersebut dapat dikembangkan menjadi suatu teori.<sup>49</sup>

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya ada cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah dari data semakin banyak. Oleh karena itu perlu dibuatkan rangkuman, memilih hal-hal yang bersifat pokok, dan fokus pada hal-hal pokok yang dianggap penting, mencari tema dan susunanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan diperoleh gambaran yang lebih jelas dan utuh. Reduksi data dapat didukung dengan adanya alat-alat elektronik seperti laptop, dan lain sebagainya.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 245.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 247.

Reduksi data adalah proses berpikir yang membutuhkan kecerdasan, keluasan dan pengetahuan yang tinggi. Sehingga peneliti yang tergolong masih baru, dalam melakukan suatu reduksi data dapat mendiskusikannya pada orang yang dipandang ahli ataupun teman. Dari diskusi itu, maka pengetahuan peneliti akan berkembang, sehingga data-data yang direduksi mempunyai pengembangan teori secara signifikan nilai temuan.<sup>51</sup>

Data yang peneliti catat pada saat sedang berada dilapangan saat melakukan observasi dikumpulkan dan dilakukan reduksi. Setelah memperoleh data dari lapangan, lalu data dirangkum, dan dipilih sesuai dengan bentuk dan arti bahasa gaul yang digunakan melalui media sosial *whatsApp* remaja di Desa Talang Karet, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan dalam katagori uraian singkat, bagan, flowchart, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman berkata bahwa hal

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 249.

yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif ini adalah teks yang bersifat menjelaskan.<sup>52</sup> Setelah mereduksi data, kemudian data disajikan dalam bentuk kumpulan informasi yang tersusun dengan baik melalui rangkuman-rangkuman atau ringkasan berdasarkan data-data yang telah direduksi dan berisi semua jawaban yang dapat dijadikan permasalahan didalam penelitian. Setelah semua data tersusun secara berurutan sehingga akan memudahkannya dalam membaca hubungan-hubungan diantara unsur-unsur dalam suatu unit kajian yang akan mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dipaparkan masih memiliki sifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada saat pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal dapat didukung oleh bukti-bukti yang sesuai dan konsisten pada

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 249.

saat peneliti kembali ke lapangan untuk pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>53</sup> Dengan demikian kesimpulan pada penelitian ini akan dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 252.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISA DATA**

#### **A. Temuan Penelitian**

##### **1. Gambaran Lengkap Lokasi Penelitian**

###### **a. Gambaran Umum**

Desa Talang Karet adalah salah satu kampung KB di Kecamatan Tebat Karai, Provinsi Bengkulu dengan luas 1020 Ha. Jarak tempuh dari desa ke ibu kota kecamatan yaitu 5 Km, dan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten yaitu 7 Km. Luas wilayah Desa Talang Karet 80% dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan dengan komoditi utama berupa kopi, kakau, lada hitam, durian dan 20 % adalah pemukiman penduduk. Penduduk di desa ini mayoritas merupakan suku serawai.

Masyarakat Desa Talang Karet mayoritas beragama islam. Dengan berbagai kegiatan keagamaan. Hal itu tergambar pada kehidupan keseharian mereka seperti pada kegiatan ibadah sholat lima waktu, pelaksanaan puasa dan ibadah zakat. Selain itu, dapat

dilihat juga dari sikap saling tolong menolong antar masyarakat dan adanya kerukunan pada kehidupan bermasyarakat sebagai salah satu bentuk dari kesalehan sosial.

## **b. Geografi**

### 1) Letak Desa

Batas desa yang bersifat alam antara lain :

- a) Sebelah Utara : Desa Sinar Gunung, Kec. Tebat Karai
- b) Sebelah Timur : Desa Tebing penyamun, Kec. Tebat karai
- c) Sebelah Selatan : Kel.Tebat Karai, Kec. Tebat Karai
- d) Sebelah Barat : Sungai Musi

### 2) Luas Desa : 1020 Km<sup>2</sup>

- a) Daerah pemukiman : 102 Km<sup>2</sup>
- b) Sawah : 40 Km<sup>2</sup>
- c) Tegalan : 35 Km<sup>2</sup>
- d) Kebun campuran : 40 Km<sup>2</sup>
- e) Kolam/tambak : 20 Km<sup>2</sup>

## **c. Demografis**

- a. Jumlah Penduduk Desa : 1.482 orang

b. Komposisi Penduduk :

1) Berdasarkan jenis kelamin :

a) Laki-laki : 748 orang

b) Perempuan : 734 orang

2) Berdasarkan umur :

a) Umur 0 – 05 tahun : 150 orang

b) Umur 06 - 13 tahun : 50 orang

c) Umur 14 - 18 tahun : 50 orang

d) Umur 19 - 24 tahun : 300 orang

e) Umur 26 - 45 tahun : 300 orang

f) Umur 45 – 57 tahun : 150 orang

g) Umur 58 keatas : 48 orang

3) Berdasarkan keturunan :

a) Penduduk asli : 800 orang

b) Penduduk keturunan : 248 orang

4) Berdasarkan pekerjaan

a) Pegawai Negeri : 45 orang

b) Anggota TNI : 50 orang

- c) Anggota Polri : 10 orang
- d) Pertanian
- (1) Petani : 500 orang
  - (2) Buruh : 100 orang
  - (3) Pedagang : 100 orang
  - (4) Lain-lain : 100 orang

c. Perubahan Penduduk

- 1) Kelahiran rata-rata tiap tahun : 2 % jiwa
- 2) Kematian rata-rata tiap tahun : 0,9 % jiwa
- 3) Penduduk pindah domisili : 0,1 % jiwa

**d. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Talang Karet sebagai berikut:

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana Desa Talang Karet

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Sekolah Dasar (SD)	1 buah
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1 buah
3	Taman Kanak-Kanak (TK)	1 buah
4	Puskesmas Pembantu	1 buah
5	Mushola	1 buah



6	Masjid	1 buah
7	Kantor Desa	1 buah
8	Puskesmas Pembantu	1 buah

#### **e. Keadaan Ekonomi**

Masyarakat Desa Talang Karet dalam bidang ekonomi memiliki sumber penghasilan utama yaitu dari pertanian dengan komoditas tanaman kopi. Selain tanaman kopi masyarakat juga menanam lada dan berbagai macam tanaman pertanian lainnya.

#### **f. Susunan Organisasi Pemerintahan Desa**

Adapun susunan organisasi pemerintahan Desa Talang Karet Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.<sup>54</sup>

1. Kepala Desa : Indra Haris Sukardi, Amd.
2. Sekretaris Desa : Maya Veronika Putri, S.Hum.
3. Kepala Urusan Umum : Sayuti. M
4. Kepala Urusan Keuangan : Suherri, S.Pd
5. Kepala Urusan Perencanaan : Julian Efendi
6. Kepala Seksi Pelayanan : Muhammad Haris

---

<sup>54</sup>Pemerintah Desa Talang Karet, Profil Desa Talang Karet Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang (Kepahiang : Kantor Desa 2022), h. 1.

7. Kepala Seksi Kesejahteraan : Yeni Hairati
8. Kepala Seksi Pemerintahan : Ice Sulastri
9. Kepala Dusun I : Parizal Gusti
10. Kepala Dusun II : Darwin Asroni
11. Kepala Dusun III : Martono
12. Kepala Dusun IV : Yosep, SKM
13. Kepala Dusun V : Sirman Tamimi

## **2. Bentuk Bahasa Gaul**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Minggu, 05 Desember 2021 di Desa Talang Karet, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu peneliti menemukan adanya variasi penggunaan bahasa gaul dalam berkomunikasi terutama pada aplikasi *whatsApp* sebagai media sosial yang banyak digunakan saat ini. Sedangkan dalam wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Februari sampai dengan 08 April 2022 mengenai bentuk bahasa gaul maka peneliti memperoleh informasi

mengenai bentuk-bentuk bahasa gaul yang digunakan remaja didesa tersebut.

Di bawah ini adalah data mengenai bentuk bahasa gaul yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian yang terbagi menjadi 7 bentuk yaitu singkatan, pemendekkan, akronim, modifikasi, serapan, imbuhan kata manasuka dan plesetan.

Tabel 4.2

Jumlah Bentuk Bahasa Gaul

No	Bentuk Bahasa Gaul	Jumlah
1	Singkatan	11
2	Pemendekkan	6
3	Akronim	22
4	Modifikasi/kreatif	18
5	Serapan	16
6	Imbuhan Kata Manasuka	5
7	Plesetan	9

Sebagaimana terdapat pada hasil wawancara peneliti terhadap bentuk bahasa gaul di Desa Talang Karet sebagai berikut.

Hasil wawancara yang disampaikan oleh Nadin Loudia Sari selaku informan penelitian ini mengatakan:

*“Ada yang satu kata dipendekkan seperti kata bestie menjadi bes, ada yang disingkat seperti kata TTM (teman tapi mesra), ada yang bentuknya asal-asalan, dan ada juga yang ditulis sesuai dengan pengucapannya seperti kata okay dalam bahasa Inggris yang ditulis sesuai dengan pengucapannya”.*

Hasil wawancara yang disampaikan oleh Muhammad Ezi selaku informan penelitian ini mengatakan :

*“Ada yang bentuknya diambil dari bahasa Inggris seperti kata gess dan oke, ada yang katanya panjang dipendekkan agar mudah diketik, ada yang bentuknya dibuat-buat sendiri saja sesuka hati, ada yang ditambahkan huruf diawal katanya seperti kata asiapp. Selain itu ada juga yang katanya agak dirubah supaya tidak kasar pengucapannya”.*

Hasil wawancara yang disampaikan oleh Dhea Fransiska selaku informan penelitian ini mengatakan:

*“Ada yang bentuknya asal-asalan saja kalau menurutku, ada yang satu kata dipendekkan, ada yang dua kata menjadi satu*

*kata agar lebih pendek, dan ada yang ditambah imbuhan didepan kata seperti kata sedih menjadi mengsedih”.*

### **3. Arti Bahasa Gaul**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Februari sampai dengan 08 April 2022 mengenai makna bahasa gaul yang digunakan remaja didesa tersebut maka diperoleh informasi bahwa penggunaan bahasa gaul oleh remaja di desa tersebut memiliki makna beragam yang digunakan sesuai dengan konteks dalam berkomunikasi yaitu makna yang mengarah pada konteks sapaan, ajakan, ucapan terima kasih dan lain sebagainya.

Sebagaimana terdapat pada hasil wawancara peneliti terhadap makna bahasa gaul di Desa Talang Karet sebagai berikut.

Hasil wawancara yang disampaikan oleh Nadin Loudia Sari selaku informan penelitian ini mengatakan:

*“Okey memiliki arti persetujuan, bes memiliki arti sahabat, tq memiliki arti terima kasih, foremxd memiliki arti sangat banyak, ortu memiliki arti orang tua, okok memiliki arti persetujuan, mksih memiliki arti terima kasih, yee memiliki arti iya atau setuju, njir memiliki arti kesal, tremor memiliki arti gemetar, TTM memiliki arti teman tapi mesra, mayan memiliki arti agak banyak, dan bangsat memiliki arti orang yang bertabiat jahat”.*

Hasil wawancara yang disampaikan oleh Muhammad Ezi selaku informan penelitian ini mengatakan :

*“Gess memiliki arti teman-teman, okee memiliki arti persetujuan, cacimo memiliki arti orang dengan kepribadian yang gampang karena dia mau dengan siapa saja, kentod memiliki arti kentut, untukke memiliki arti untuk, slebew memiliki arti yang merujuk pada hal-hal negatif, dan asiappp memiliki arti siap”.*

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada remaja di Desa Talang Karet, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu pada tanggal 22 Februari sampai dengan 08 April 2022 mengenai bahasa gaul maka diperoleh hasil dan dokumentasi penggunaan bahasa gaul. Dokumentasi yang peneliti peroleh berupa tangkapan layar pesan di media sosial *whatsApp* pada gawai. Hasil data yang diperoleh penulis tampilkan dalam bentuk tabel yang disertai pendeskripsiananya. Hasil ini bertujuan untuk membuktikan adanya penggunaan bahasa gaul yang digunakan oleh remaja Desa Talang Karet dalam percakapan pesan *whatsApp* dan untuk mengetahui bentuk dan makna dari bahasa gaul yang digunakan.

Berikut di bawah ini bahasa gaul yang digunakan kalangan remaja di Desa Talang Karet, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang melalui media sosial *whatsApp* yang peneliti temukan:

## Data Percakapan 1

Tabel 4.3

Data Gambar dan Isi Percakapan 1

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Lola : Okey  Nadin : Jdi ni  (Mengirim gambar)  Lola : Okey bes tq Foremxd</p>

Dari data percakapan Lola dan Nadin pada tanggal 24 Februari 2022 di atas, peneliti menemukan adanya penggunaan bahasa gaul dalam percakapan *whatsApp* tersebut. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan dari data tersebut yaitu okey, bes, tq, dan foremxd.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Nadin Loudia sari selaku narasumber pada lembar wawancara



maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>55</sup>

Tabel 4.4

Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 1

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Okey	Serapan (kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris " <i>okay</i> " dengan mengubah huruf konsonan dari padanan bahasa bakunya yaitu mengubah huruf a menjadi e yang sesuai dengan tuturan dari masyarakat Indonesia pada saat berkomunikasi).	Persetujuan, penerimaan, permufakatan..
2.	Bes	Pemendekkan (kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu " <i>bestie</i> " yang suku pada katanya dipendekkan penyebutannya sehingga menjadi kata " <i>bes</i> ").	Sahabat
3.	Tq	Singkatan (kata yang berasal dari bahasa Inggris " <i>thank you</i> " dengan bentuk singkatan dua suku kata yaitu huruf pertama dari setiap kata yang membentuk konsep).	Terima kasih atau bentuk menghargai atas bantuan orang lain.
4.	Foremxd	Modifikasi (kata yang berasal dari bahasa Inggris " <i>very much</i> " dengan kata yang tampak tidak beraturan. Akan tetapi, masih memperhatikan dari segi keindahan bunyi kata tersebut).	Sangat banyak

<sup>55</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Nadin Loudia Sari, Desa Talang Karet, 25 Februari 2022.

## Data Percakapan 2

Tabel 4.5

Data Gambar dan Isi Percakapan 2

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Alga : Kapan ngambik rapot  Nadin : Besok bwak ortu  Alga : Jm brap besok  Nadin : 8  Alga : Kapan kito poto din ?  Nadin : Selasa  Alga : Okok mksih</p>

Dari data percakapan Alga dan Nadin pada tanggal 17 Februari 2022 di atas, peneliti menemukan adanya penggunaan bahasa gaul dalam percakapan *whatsApp* tersebut. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan dari data tersebut yaitu kata ortu, okok, dan mksih.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Nadin Loudia sari selaku narasumber pada lembar wawancara

maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>56</sup>

Tabel 4.6

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 2

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Ortu	Akronim (kata yang berasal dari bahasa Indonesia “orang tua” dengan pemendekkan dua suku kata yang diambil dua huruf awal kata saja pada setiap kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai satu kata).	Ayah dan ibu dari seorang anak.
2.	Okok	Serapan (kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris “ <i>okay</i> ” dengan pengulangan suku kata menjadi dua suku kata yang dipendekkan serta disesuaikan dengan tuturan masyarakat Indonesia pada saat berkomunikasi).	Persetujuan, penerimaan, pemufakatan.
3.	Mksih	Akronim (kata yang berasal dari bahasa Indonesia yaitu “terima kasih” dengan dua suku kata yang dipendekkan sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai satu kata).	Ungkapan rasa syukur terhadap orang lain.

---

<sup>56</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Nadin Loudia Sari, Desa Talang Karet, 25 Februari 2022.



Tabel 4.8


## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 3

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Yee	Modifikasi (kata yang berasal dari bahasa Indonesia “ya” dengan mengubah bunyi vokal pada padanan bahasa bakunya).	Menyatakan setuju atau membenarkan.
2.	Njir	Plesetan (kata yang berasal dari bahasa Indonesia “anjing” yang di plesetkan menjadi “anjir” atau “njir” sehingga tidak mengenai yang seharusnya dituju).	Kesal, terkejut, atau makian.
3.	Tremor	Plesetan (kata yang berasal dari bahasa Inggris “tremor” yang berarti getaran sehingga tidak sesuai dengan yang sasaran yang sebenarnya atau tidak mengenai yang seharusnya dituju).	Gerakan pada anggota (bagian) tubuh yang tidak terkontrol atau di luar kemauan seperti gemetar.

## Data Percakapan 4

Tabel 4.9

### Data Gambar dan Isi Percakapan 4

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Davina : Daktau jgo mngkin bentuk org ttm nn dak tau din Mayan hahaha</p> <p>Nadin : Ck ny galang nn nii</p> <p>Davina : Ado skli ny ngomong “bangsat” kek aku tp dipelani nn</p> <p>Nadin : Astagaa alng kbrni ny kau nii</p>

Dari data percakapan Davina dan Nadin pada tanggal 23 Februari 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu TTM, mayan, dan bangsat.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Nadin Loudia sari selaku narasumber pada lembar wawancara

maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>58</sup>

Tabel 4.10

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 4

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	TTM	Singkatan (kata yang berasal dari bahasa Indonesia yaitu “teman tapi mesra” dengan penyingkatan dua suku kata yang berupa huruf pada awal kata).	Suatu hubungan antara dua orang yang tidak didasari oleh komitmen atau percintaan.
2.	Mayan	Pemendekkan (kata yang berasal dari bahasa Indonesia yaitu lumayan dengan suku kata yang dipendekkan).	Agak banyak, sedang, dan cukup juga.
3.	Bangsat	Plesetan (kata yang berasal dari bahasa Tionghoa yaitu “bat-sat” dengan arti kutu busuk untuk menunjuk binatang yang suka gigit dan minum darah manusia).	Orang yang bertabiat jahat.


---

<sup>58</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Nadin Loudia Sari, Desa Talang Karet, 25 Februari 2022.

## Data Percakapan 5

Tabel 4.11

Data Gambar dan Isi Percakapan 5

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Ezi : Hadehh  Dafa : Lgi apo  Ezi : Idk do gess  Dafa : Okeee  Kamu kan cacimo  Karna telah ku habiskannn  Kisah kentod ku untukke mu  Slebew  Ezi : Asiapppp  Ehh ehh anak syp iko</p>

Dari data percakapan Ezi dan Dafa pada tanggal 22 Februari 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul data yang peneliti temukan yaitu gess, okee, cacimo, kentod, untukke, slebew dan asiapppp.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Muhamad Ezi selaku narasumber pada lembar wawancara maka



bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>59</sup>

Tabel 4.12

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 5

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Gess	Serapan (kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris yaitu "guys" yang pada pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan penuturan dari masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari).	Teman-teman atau kawan.
2.	Okee	Serapan (kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris "okay" dengan mengubah huruf a menjadi huruf e yang pada pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan penuturan dari masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari).	Persetujuan, penerimaan, permufakatan.
3.	Cacimo	Akronim (kata yang berasal dari bahasa gaul "sasimo" yaitu sana sini mau dengan dengan pemendekkan tiga suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Orang yang memiliki kepribadian gampang karena dia mau dengan siapa saja.
4.	Kentod	Modifikasi (kata yang berasal dari kata "kentut" dengan modifikasi kata yang tampak tidak beraturan).	Mekanisme alami dalam tubuh untuk membuang gas yang dihasilkan dari


<sup>59</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Muhammad Ezi, Desa Talang Karet, 25 Februari 2022.

		Akan tetapi, masih memperhatikan keindahan bunyi kata tersebut).	proses penguraian makanan di sistem pencernaan.
5.	Untukke	Imbuan kata manasuka ( kata yang berasal dari bahasa Indonesia “untuk” dengan menambahkan imbuan bahasa lain pada akhir kata.	Untuk, kepada, pada
6.	Slebew	Plesetan (pengganti kata yang cenderung negatif).	Merujuk pada hal-hal negatif atau mewakili kata-kata dewasa atau pomografi yang vulgar agar tidak terlalu mencolok.
7.	Asiappp	Imbuan kata manasuka (kata yang berasal dari bahasa Indonesia “siap” dengan menambahkan imbuan pada awal kata).	Sudah sedia atau sudah selesai.

## Data Percakapan 6

Tabel 4.13

### Data Gambar dan Isi Percakapan 6

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Maya : Brp  Ganda : 2  Maya : Nyo manooq  Ss kan co  Ganda : (Mengirim gambar)  Maya : Tengkiu</p>

Dari data percakapan Maya dan Ganda pada tanggal 10 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu manooq, ss, dan tengkiu.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Ganda Putra selaku narasumber pada lembar wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>60</sup>

Tabel 4.14

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 6

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Manooq	Imbuhan kata manasuka (kata yang berasal dari bahasa Bengkulu "mano" dengan menambahkan kata pada akhir kata).	Kata tanya untuk menanyakan seorang, benda dan lain-lain.
2.	SS	Singkatan (kata yang berasal dari bahasa Inggris "screenshot" dengan penyingkatan suku kata yang berupa huruf).	Tangkapan layar
3.	Tengkiu	Serapan (kata yang berasal dari bahasa Inggris "thank you" yang	Terima kasih atau ungkapan rasa syukur terhadap


<sup>60</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Ganda Putra, Desa Talang Karet, 01 Maret 2022.

		diucapkan dan ditulis sesuai dengan penuturan masyarakat Indonesia pada saat berkomunikasi sehari-hari).	orang lain.
--	--	--	-------------

### Data Percakapan 7

Tabel 4.15

Data Gambar dan Isi Percakapan 7

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Bela : Ngapo tuu  Ayu : Amn ido mite  Klaw ido tu sahara cak cak  o tu  Bela : Ngapo nyo lak itutu ee  Ayu : Stress, Depresott</p>

Dari data percakapan Bela dan Ayu pada tanggal 07 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu depresot.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Ayu Herlisa Saputri selaku narasumber pada lembar wawancara maka

bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>61</sup>

Tabel 4.16


## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 7

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Depresott	Modifikasi (kata yang berasal dari bahasa Indonesia “depresi” dengan modifikasi yaitu mengubah bunyi pada konsonan dari padanan bahasa bakunya).	Gangguan mental yang ditandai dengan suasana hati yang merasa tertekan dan kehilangan minat untuk beraktivitas.

## Data Percakapan 8

Tabel 4.17

## Data Gambar dan Isi Percakapan 8

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Clara : Bed ad yang mintak no wa kba</p> <p>Nak Zubed : Siapoo???</p> <p>Clara : Kance ku yang pas dirumah meiliza kemaren</p> <p>Nak Zubed : Oheee gomawoyoo</p> <p>Clara : Boleh dak? ?</p>

<sup>61</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Ayu Herlisa Saputri, Desa Talang Karet, 10 Maret 2022.

Dari data percakapan dari Clara dan Nak Zubed pada tanggal 07 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu Oheee dan gomawoyoo.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Clara Aprilia selaku narasumber pada lembar wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>62</sup>

Tabel 4.18

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 8

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Oheee	Modifikasi (kata yang berasal dari bahasa Inggris "okay" dengan modifikasi yang tampak tidak beraturan. Akan tetapi, masih memperhatikan keindahan bunyi kata tersebut).	Persetujuan, penerimaan, permufakatan..
2.	Gomawoyoo	Serapan (kata yang berasal dari bahasa Korea "gomawoyo").	Terima kasih atau ungkapan rasa syukur terhadap orang lain.


---

<sup>62</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Clara Aprilia, Desa Talang Karet, 14 Maret 2022.

## Data Percakapan 9

Tabel 4.19

Data Gambar dan Isi Percakapan 9

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Metia : Jadi ?</p> <p>Clara : Waalaikumsalam jadi Jamber??</p> <p>Metia : Jamber kw biso..</p> <p>Clara : Jam 9 lewat?</p> <p>Clara : Woke</p> <p>Siapkan lh helm yo, helm ak cuman l, helm ak yang merah di pakai kaka aku</p> <p>Metia : Iyo ado..</p> <p>Clara : Me ak kerumah kw</p> <p>Metia : Hokee</p>

Dari data percakapan Metia dan Clara pada tanggal 12 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu jamber, kw, woke dan hokee.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Ganda Putra selaku narasumber pada lembar wawancara maka

bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>63</sup>

Tabel 4.20

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 8

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Jamber	Akronim (kata yang berasal dari bahasa Indonesia yaitu “jam berapa” dengan pemendekkan dua suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan menjadi satu kata).	Menanyakan waktu.
2.	Kw	Serapan (kata yang berasal dari bahasa Bengkulu “kau” dengan mengubah huruf pada konsonan dari padanan bahasa aslinya).	Kamu, pronomina atau kata ganti orang kedua.
3.	Woke	Modifikasi (kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “okay” dengan modifikasi yang tampak tidak beraturan. Akan tetapi, masih memperhatikan keindahan bunyi dari kata tersebut).	Persetujuan, penerimaan, permufakatan
4.	Hokee	Modifikasi (kata yang berasal dari bahasa Inggris “okay” dengan modifikasi yang tampak tidak beraturan. Tetapi, masih memperhatikan keindahan	Persetujuan, penerimaan, permufakatan

<sup>63</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Clara Aprilia, Desa Talang Karet, 14 Maret 2022.



		bunyi kata tersebut).	
--	--	-----------------------	--

## Data Percakapan 10

Tabel 4.21

### Data Gambar dan Isi Percakapan 10

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Sem : Wkwkwk kiroy si doi  Dhea : Masih lamo ak nikah yo 2 tahun lagi  Sem : Anjay udh planning wkwkwk  Dhea : Udh nentukan hari</p>

Dari data percakapan Sem dan Dhea pada tanggal 15 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu wkwkwk, doi, dan anjay.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Dhea Fransiska selaku narasumber pada lembar wawancara maka

bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>64</sup>

Tabel 4.22

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 10

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Wkwkwk	Modifikasi (Penyederhanaan kata dari bentuk wakakakak yang diambil dari kata “ngakak” dengan modifikasi yang tampak tidak beraturan. Tetapi, masih memperhatikan keindahan dari bunyi kata tersebut).	Simbol tertawa. Huruf W artinya gue (aku) dan k artinya ketawa. Jadi kata wkwk artinya gue ketawa.
2.	Doi	Modifikasi (kata yang berasal dari bahasa Indonesia “dia atau ia” dengan modifikasi yang tampak tidak beraturan. Akan tetapi, masih memperhatikan keindahan bunyi kata tersebut).	Dapat tertuju kepada siapa saja, baik laki-laki atau perempuan yang sering kali digunakan untuk menyebut pacar atau gebetan.
3.	Anjay	plesetan (kata yang berasal dari bahasa Indonesia “anjing” yang dianggap terlalu kasar sehingga remaja itu memelesetkannya dengan mengubah kata menjadi kata “anjay”).	Menunjukkan kekaguman ataupun terkejut terhadap suatu hal.


---

<sup>64</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Dhea Fransiska, Desa Talang Karet, 19 Maret 2022.

## Data Percakapan 11

Tabel 4.23

Data Gambar dan Isi Percakapan 11

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Dela : Kau brapo lembar de  Dhea : Sehalaman setengah del singkat yg ak  Dela : Samo cak yg tu berarti dak  Dhea : Banyak yg u delot  Del : Del bagi no 2 del  Dela : Belum aq de  Dhea : Ok..ok del</p>

Dari data percakapan Dela dan Dhea pada tanggal 17 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu u, aq, dan ok.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Dhea Fransiska selaku narasumber pada lembar wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>65</sup>

<sup>65</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Dhea Fransiska, Desa Talang Karet, 19 Maret 2022.

Tabel 4.24


## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 11

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	U	Modifikasi (kata yang berasal dari bahasa Bengkulu yaitu “kau” dengan modifikasi kata yang tampak tidak beraturan. Akan tetapi, masih memperhatikan keindahan bunyi kata tersebut).	Kamu atau kata ganti orang kedua.
2.	Aq	Modifikasi (kata yang berasal dari bahasa Indonesia yaitu “aku” dengan modifikasi kata berupa perubahan huruf pada kata).	Kata ganti orang pertama, orang yang berbicara atau menulis.
3.	Ok	Pemendekkan (kata yang berasal dari bahasa Inggris “okay” dengan pemendekkan suku kata).	Persetujuan

## Data Percakapan 12

Tabel 4.25

## Data Gambar dan Isi Percakapan 12

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Dhea : Aku idak bucin lah, cowokny aj yang idak jujur untung ketahuan wkwkwk (Mengirim stiker)</p> <p>Naren : Mengsedih Padahal lah baper</p> <p>Dhea : Baper dikit wkwkwk, cari yang baru</p>

Dari data percakapan Dhea dan Naren pada tanggal 14 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu bucin, wkwkwk, mengsedih dan baper.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Dhea Fransiska selaku narasumber pada lembar wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>66</sup>

Tabel 4.26

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 12

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Bucin	Akronim (kata yang berasal dari “budak cinta” dengan pemendekan dua suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Seseorang baik laki-laki ataupun perempuan yang tergila-gila akan cinta.
2.	Wkwkwk	Modifikasi (Penyederhanaan kata dari bentuk wakakakak yang diambil dari kata “ngakak” dengan modifikasi yang tampak tidak beraturan. Akan tetapi, katanya masih memperhatikan keindahan	Kata yang sering kali digunakan sebagai suatu simbol tertawa. Huruf W artinya gue (aku) dan k artinya ketawa. Jadi kata wkwkwk memiliki arti gue ketawa.

<sup>66</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Dhea Fransiska, Desa Talang Karet, 19 Maret 2022.

		bunyi kata tersebut).	
3.	Mengsedih	Imbuhan kata manasuka (kata yang diambil dari kata dasar “sedih” dengan penambahan satu imbuhan “meng” pada awal kata sehingga kata menjadi “mengsedih”).	Sedu sedan, pilu atau yang menggambarkan perasaan seseorang yang sedang bersedih.
4.	Baper	Akronim (kata yang berasal dari kata “bawa perasaan” yaitu dengan pemendekkan dua suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Menggambarkan soal perasaan cinta atau asmara. Selain itu, kata ini juga bisa digunakan untuk menggambarkan seseorang yang memiliki sifat sensitif dan sering menggunakan emosinya untuk menanggapi suatu peristiwa dan juga hal lain.

### Data Percakapan 13

Tabel 4.27

#### Data Gambar dan Isi Percakapan 13

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Peldo : Di mno?  Yotik : Di guma, ngp?  Peldo : JJS mila  Yotik : Au, ku mandi kuday tapi  Peldo : Au gercep a, segal gi kito  otw  Yotik : Au</p>

Dari data percakapan dari Yotik dan Peldo pada tanggal 22 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu JJS, gercep dan otw.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Peldo Putra selaku narasumber pada lembar wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>67</sup>

Tabel 4.28

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 13

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	JJS	Singkatan (kata yang berasal dari bahasa Indonesia yaitu “jalan-jalan sore” dengan penyingkatan tiga suku kata berupa huruf awal pada kata).	Jalan-jalan pada sore hari.
2.	Gercep	Akronim (kata yang berasal dari bahasa Indonesia “gerak cepat” dengan pemendekkan dua suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan cepat.

---


<sup>67</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Peldo Putra, Desa Talang Karet, 23 Maret 2022.

3.	Otw	Singkatan (kata yang berasal dari bahasa Inggris “on the way” dengan penyingkatan tiga suku kata berupa huruf awal pada kata).	Orang yang mau atau sedang berangkat ke tujuan.
----	-----	--	---

### Data Percakapan 14

Tabel 4.29

Data Gambar dan Isi Percakapan 14

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Maya : vkgf Ndkf Ndjfb Bdjf Ndjf</p> <p>Lia Jmet : Knape luuu?</p> <p>Maya : Gw gabutt</p>

Dari data percakapan Maya dan Lia Jmet pada tanggal 18 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu knape, luuu, gw, dan gabutt.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Maya Afifah selaku narasumber pada lembar wawancara maka



bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>68</sup>

Tabel 4.30

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 14

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Knape	Modifikasi (kata yang berasal dari bahasa Indonesia yaitu “kenapa” dengan modifikasi kata berupa mengubah bunyi konsonan dari padanan bahasa bakunya).	Untuk menanyakan sebab atau alasan.
2.	Luuu	Serapan (kata serapan yang berasal dari bahasa Betawi “lu”).	Kamu yang merupakan pronomina atau kata ganti orang kedua.
3.	Gw	Serapan (kata serapan yang berasal dari bahasa Betawi “gue” dengan perubahan huruf dari padanan aslinya).	Saya atau untuk menunjukkan orang yang sedang berbicara atau menulis.
4.	Gabut	Akronim (kata yang berasal dari bahasa Indonesia “gaji buta” dengan pemendekkan dua suku kata dari padanan aslinya sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Seseorang yang bekerja atau diberikan tanggung jawab akan suatu hal, namun tidak melaksanakan tanggung jawab tersebut dan tetap mendapatkan imbalan atau gaji. Namun kini kata gabut digunakan oleh remaja yang memiliki makna perilaku seseorang yang tidak melakukan aktivitas apapun dan


<sup>68</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Maya Afifah, Desa Talang Karet, 23 Maret 2022.

			bingung ingin melakukan hal apa atau perasaan tidak jelas dan tidak tahu harus berbuat apa.
--	--	--	---

### Data Percakapan 15

Tabel 4.31

#### Data Gambar dan Isi Percakapan 15

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Caca : Cans ido profil ku?          Gia : Lumayan :v          Caca : Ndo alay atau iluak jamet tapi kan?          Gia : Hahah...ido2          Caca : Iluak2 be          Gia : Au</p>

Berdasarkan data percakapan dari Caca dan Gia pada tanggal 24 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu cans, alay dan jamet.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Gia Rahma Daniar selaku narasumber pada lembar wawancara maka

bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>69</sup>

Tabel 4.32

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 15

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Cans	Akronim (kata yang berasal dari bahasa Indonesia “cantik sekali” dengan memendekkan dua suku kata sehingga dapat dilafalkan dan dituliskan sebagai sebuah kata).	Sangat cantik.
2.	Alay	Akronim (kata yang diambil dari kata “anak layangan atau anak lebay” dengan dua suku kata yang dipendekkan sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Seseorang yang norak, kampungan, dan gaya yang terlihat berlebihan dan berusaha menarik perhatian.
3.	Jamet	Akronim (kata yang diambil dari kata “Jajal mental” dengan dua suku kata yang dipendekkan sehingga dapat dilafalkan dan ditulis sebagai sebuah kata).	Orang yang ingin bergaya keren mengenakan atribut seperti personil band metal baik dari segi pakzaiian, riasan, maupun aksesoris yang terkesan tidak keren ataupun norak.

<sup>69</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Gia Rahma Daniar, Desa Talang Karet, 25 Maret 2022.

## Data Percakapan 16

Tabel 4.33

Data Gambar dan Isi Percakapan 16

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Dea : Oke  Tesa : Ap nmo efek yg ad kpu2  tu de  Dea : (mengirim gambar)  Tesa : Tencuu</p>

Berdasarkan data percakapan dari Dea dan Tesa pada tanggal 21 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu oke dan tencuu.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Tesa Febi Rastanti selaku narasumber pada lembar wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Tesa Febi Rastanti, Desa Talang Karet, 25 Maret 2022.

Tabel 4.34

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 16

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Oke	Serapan (kata yang berasal dari bahasa Inggris “ <i>okay</i> ” yang diucapkan dan ditulis sesuai dengan tuturan masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari).	Persetujuan, penerimaan, permufakatan.
2.	Tencuu	Modifikasi (kata yang berasal dari bahasa Inggris “ <i>thank you</i> ” dengan modifikasi yang tampak tidak beraturan. Akan tetapi, masih memperhatikan pada keindahan bunyi kata tersebut).	Terima kasih atau ungkapan rasa syukur terhadap orang lain.

## Data Percakapan 17

Tabel 4.35

Data Gambar dan Isi Percakapan 17

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Love : HBD...wyatb au. Semoga cita2 tercapai, sehat selalu &amp; tambah gemoy. hahah</p> <p>Lara : Aamiin ya Allah, mksih sist :v (Mengirim stiker)</p> <p>Love : (Mengirim stiker)</p>

Berdasarkan data percakapan dari Love dan Lara pada tanggal 18 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu HBD, wyatb, gemoy dan sist.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Love Anjelika selaku narasumber pada lembar wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>71</sup>

<sup>71</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Love Anjelika, Desa Talang Karet, 26 Maret 2022.

Tabel 4.36


## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 17

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	HBD	Singkatan (kata yang berasal dari bahasa Inggris "Happy birthday" yaitu dengan penyingkatan suku kata berupa huruf).	Selamat ulang tahun atau ucapan selamat atas hari kelahiran seseorang.
2.	Wyatb	Singkatan (kata yang berasal dari bahasa Inggris dari kata "wish you all the best" dengan penyingkatan lima suku kata yang berupa huruf pada awal kata).	Doa baik bagi orang yang sedang berulang tahun.
3.	Gemoy	Modifikasi (kata yang diambil dari kata "gemas" dengan modifikasi yang tampak tidak beraturan. Akan tetapi, masih memperhatikan keindahan bunyi kata tersebut).	Kekaguman kepada orang lain seperti karena lucu, imut dan lain-lain.
4	Sist	Pemendekkan (kata yang berasal dari bahasa Inggris "sister" dengan penulisan dan pengucapannya yang lebih pendek dari kata asalnya tanpa merubah makna dari kata tersebut).	Saudara perempuan

## Data Percakapan 18

Tabel 4.37

Data Gambar dan Isi Percakapan 18

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Dona : Dmno?  Tesa : Diguma  Dona : Dio lukak? Pasti lagi rebahan  Tesa : Sotoy sekali ya bund, haha  Dona : hmmm  (Mengirim stiker)</p>

Dari data percakapan Tesa dan Dona pada tanggal 24 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu rebahan, sotoy dan bund.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Dona Paramita selaku narasumber pada lembar wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>72</sup>

<sup>72</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Dona Paramita, Desa Talang Karet, 26 Maret 2022.



Tabel 4.38


## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 18

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Rebahan	Imbuan kata manasuka (kata yang berasal dari kata dasar yaitu “rebah” yang ditambah imbuan an pada akhir kata).	Menggambarkan aktivitas yang sedang bermalasan-malasan atau tidur-tiduran.
2.	Sotoy	Akronim (kata yang diambil dari kata “sok tahu lo ya atau sok tahu” dengan pemendekkan tiga buah suku kata yang hanya diambil beberapa buah huruf saja dari setiap suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Menyindir orang yang berbicara besar tapi tak memahami betul dengan apa yang ia katakan.
3.	Bund	Pemendekkan (kata yang berasal dari kata “bunda” yang di suku katanya dipendekkan).	Kata sapaan untuk orang tua perempuan, sama halnya dengan mama, ibu, mami dan lain sebagainya yang sekarang justru digunakan sebagai sapaan kepada teman sebaya dalam konteks tertentu.

## Data Percakapan 19

Tabel 4.39

Data Gambar dan Isi Percakapan 19

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Egi : Sapo pakai akun dejavu kmu tu ci</p> <p>Oci : Jadi</p> <p>Oci : Aku siapa lagi haa</p> <p>Oci : Dmn yung</p> <p>Egi : Mila la ku undang</p> <p>Oci : La ddsn</p> <p>Oci : Okee</p> <p>Egi : Blum ni d kmpus kni</p> <p>Oci : Au mabar cuss</p> <p>Egi : Terimoo laa</p> <p>Oci : (Mengirim pesan suara)</p> <p>Egi : Okok</p> <p>Oci : Cuss</p>

Dari data percakapan Egi dan Oci pada tanggal 23 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu oke, mabar, cuss dan okok.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Muhammad Egi Whidyanto selaku narasumber pada lembar

wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>73</sup>

Tabel 4.40

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 19

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Oke	Serapan (kata yang berasal dari bahasa Inggris “ <i>okay</i> ” dengan mengubah suatu huruf konsonan dari padanan bahasa bakunya yaitu mengubah huruf a menjadi e yang disesuaikan dengan penuturan masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari).	Persetujuan, penerimaan, permufakatan.
2.	Mabar	Akronim (kata yang berasal dari kata “main bareng” yaitu dengan pemendekkan dua suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Mengajak seseorang untuk bermain game online bersama seperti mobile legend, free fire dan lain-lain.
3.	Cuss	Plesetan (kata yang berasal dari tiruan bunyi api yang disiram dengan air).	Ayo cepat atau gerakan yang sangat cepat.
4.	Okok	Serapan (kata yang berasal dari bahasa Inggris “ <i>okay</i> ” dengan pengulangan satu suku kata menjadi dua suku kata yang dipendekkan yang pengucapan dan penulisannya yang disesuaikan dengan penuturan	Persetujuan, penerimaan, permufakatan.


<sup>73</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Muhammad Egi Whidyanto, Desa Talang Karet, 26 Maret 2022.

		masyarakat Indonesia pada saat berkomunikasi sehari-hari).	
--	--	--	--

## Data percakapan 20

Tabel 4.41

### Data Gambar dan Isi Percakapan 20

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Rika : Aku id ndk a ke sma tertek lalu o Au din Mn ngmbiak cuan</p> <p>Yoga : Samo nian u Stidak o SMANSA dpt mngko id ke tertek kn</p> <p>Rika : Man kn nerimo murid duluan</p>

Dari data percakapan Rika dan Yoga pada tanggal 25 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu cuan.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Yoga Saputra selaku narasumber pada lembar wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>74</sup>

Tabel 4.42

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 20

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Cuan	Serapan (kata yang berasal dari bahasa Tiongkok “zhuan atau choan” yang berarti untung atau hasil).	Mencari keuntungan.

---

<sup>74</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Yoga Saputra, Desa Talang Karet, 27 Maret 2022.

## Data Percakapan 21

Tabel 4.43

Data Gambar dan Isi Percakapan 21

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Yaya : Bulan 11 tu vaksin ke 1 ap lk mano ??</p> <p>Mefri : Vaksin ke 2</p> <p>Yaya : Oh kbn ndk vaksin ke 3 lg?</p> <p>Mefri : Au, kbn vaksin ke brp mur?</p> <p>Yaya : Sudahi mager mu mari ikut gunjo nurut dusun</p> <p>Mefri : Haha, Auau</p> <p>Chat bae jam brp klo</p> <p>Mefri : Woke</p>

Dari data percakapan dari Yaya dan Mefri pada tanggal 03 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu mager dan woke.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Mefri Yeliza selaku narasumber pada lembar wawancara maka

bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>75</sup>

Tabel 4.44

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 21

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Mager	Akronim (kata yang berasal dari kata “malas gerak” dengan pemendekkan dua suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Seseorang yang tidak mau atau tidak bersemangat untuk melakukan aktivitas apapun.
2.	Woke	Modifikasi (kata yang berasal dari bahasa Inggris “ <i>okay</i> ” dengan kata yang tampak tidak beraturan. Akan tetapi, masih memperhatikan keindahan bunyi kata tersebut).	Persetujuan, penerimaan, pemufakatan.


---

<sup>75</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Mefri Yeliza, Desa Talang Karet, 27 Maret 2022.

## Data Percakapan 22

Tabel 4.45

Data Gambar dan Isi Percakapan 22

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Deyut : Ndak baldus eee  Risdo : Baliak a, jemo ndk rerayo  Deyut : Itua kn Tapi masia ad urusan  Risdo : Urusan dg doi e?  Deyut : Bsa jd  Risdo : Aamiin</p>

Berdasarkan data percakapan dari Deyut dan Risdo pada tanggal 26 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu baldus dan doi.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Tri Risdo Putra selaku narasumber pada lembar wawancara maka



bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>76</sup>

Tabel 4.46

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 22

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Baldus	Akronim (kata yang berasal dari bahasa Bengkulu “balik dusun” dengan pemendekkan dua suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Pulang ke desa atau ke kampung halaman.
2.	Doi	Modifikasi (kata yang berasal dari bahasa Indonesia “dia atau ia” dengan kata yang tampak tidak beraturan. Tapi masih memperhatikan keindahan bunyi kata tersebut).	Bisa merujuk kepada siapa saja, laki-laki ataupun perempuan. Selain itu, arti doi juga sering kali digunakan untuk menyebut pacar atau gebetan.


---

<sup>76</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Tri Risdo Putra, Desa Talang Karet, 28 Maret 2022.

### Data Percakapan 23

Tabel 4.47

Data Gambar dan Isi Percakapan 23

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Lestari : Mosamo emm  Rabel : Anjay  Lestari : Hee  Rabel : (mengirim stiker)</p>

Dari data percakapan Lestari dan Rabel pada tanggal 02 April 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu mosamo dan anjay.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Ganda Putra selaku narasumber pada lembar wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Rabel Mizano, Desa Talang Karet, 02 April 2022.

Tabel 4.48


## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 23

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Mosamo	Akronim (kata yang berasal dari bahasa Bengkulu “samo-samo” dengan pemendekkan dua suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Sama-sama.
2.	Anjay	Plesetan (kata yang berasal dari kata “anjing”. Kata tersebut dianggap terlalu kasar sehingga remaja memeleskannya).	Terkejut terhadap sesuatu.

## Data Percakapan 24

Tabel 4.49

## Data Gambar dan Isi Percakapan 24

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Septa : Lagi pengen nasgor raa  Lara : Hahaha gas sep  Kik aku cicip yg kau kli selero jgo  Septa : Cicip lah raa  Lara : Hahah okok</p>

Berdasarkan data percakapan dari Septa dan Lara pada tanggal 01 April 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu nasgor, gas dan okok.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Lara Sentika selaku narasumber pada lembar wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>78</sup>

Tabel 4.50

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 24

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Nasgor	Akronim (kata yang berasal dari bahasa Indonesia “nasi goreng” dengan pemendekkan dua suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan menjadi satu kata).	Nasi goreng (makanan berupa nasi yang dimasak dengan cara digoreng dan diaduk dalam minyak goreng atau margarin yang ditambah dengan kecap dan bumbu lainnya).

---

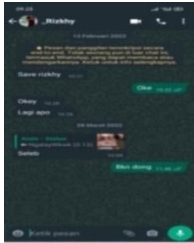
<sup>78</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Lara Sentika, Desa Talang Karet, 02 April 2022.

2.	Gas	Plesetan (kata yang berasal dari bahasa Indonesia “gas” (gas kendaraan bermotor yang jika ditekan akan semakin melaju dengan kencang)’).	Ayo, lanjut dan terus.
3.	Okok	Serapan (kata yang berasal dari bahasa Inggris “okay” dengan pengulangan satu suku kata menjadi dua suku kata yang dipendekkan serta pengucapan dan tulisan yang disesuaikan dengan tuturan masyarakat Indonesia saat berkomunikasi sehari-hari).	Persetujuan, penerimaan, pemufakatan.

## Data Percakapan 25

Tabel 4.51

### Data Gambar dan Isi Percakapan 25

Data Gambar	Isi Percakapan
	Rizkhy : Save rizkhy Rahmat : Oke Rizkhy : Okey Lagi apo Seleb Rahmat : Bkn dong

Dari data percakapan Rizkhy dan Rahmat pada tanggal 28

Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul

dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu seleb dan okey.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Rahmat Tiyo Widodo selaku narasumber pada lembar wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>79</sup>

Tabel 4.52

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 25

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Seleb	Pemendekkan (kata yang berasal dari kata “selebritis” dengan suku kata yang dipendekkan).	Orang yang terkenal atau orang yang populer.
2.	Okey	Serapan (kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris “okay” dengan huruf konsonan yang diubah dari padanan bahasa baku yaitu mengubah huruf a menjadi huruf e dan disesuaikan dengan penuturan masyarakat Indonesia pada saat	Persetujuan, penerimaan, permufakatan.


<sup>79</sup> Hasil wawancara pribadi dengan Rahmat Tiyo Widodo, Desa Talang Karet, 02 April 2022.

		berkomunikasi sehari-hari).	
--	--	-----------------------------	--

## Data Percakapan 26

Tabel 4.53

### Data Gambar dan Isi Percakapan 26

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Tamara New : Sv Tamara new  Ratanca : Oke  Tamara New : Bc kn kontak aku w</p>

Berdasarkan data percakapan dari Tamara New dan Ratanca pada tanggal 23 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu oke dan bc.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Ratanca selaku narasumber pada lembar wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>80</sup>

Tabel 4.54

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 26

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Oke	Serapan (kata yang berasal dari bahasa Inggris “ <i>okay</i> ” dengan huruf konsonan yang diubah dari padanan bahasa bakunya yaitu mengubah huruf a menjadi huruf e yang disesuaikan dengan penuturan masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi).	Persetujuan, penerimaan, pemufakatan.
2.	Bc	Singkatan (kata yang berasal dari kata “ <i>broad cast</i> atau <i>bagikan contact</i> ” yaitu dengan penyingkatan suku kata yang berupa huruf awal pada kata).	Siaran atau membagikan kontak dari <i>whatsApp</i> seseorang.

---

<sup>80</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Ratanca, Desa Talang Karet, 02 April 2022.



## Data Percakapan 27

Tabel 4.55

Data Gambar dan Isi Percakapan 27

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Gia : Tes kontak            Sv Gia            (Mengirim kontak <i>whatsApp</i>)            Butkon</p>

Dari data percakapan Gia dan Jolius pada tanggal 19 Maret 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu butkon.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Jolius Davinsi selaku narasumber pada lembar wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Jolius Davinsi, Desa Talang Karet, 02 April 2022.

Tabel 4.56


## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 27

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Butkon	Akronim (kata yang berasal dari bahasa Indonesia “butuh kontak” yaitu berupa pemendekkan dua suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Orang yang sedang membutuhkan kontak <i>whatsApp</i> seseorang.

## Data Percakapan 28

Tabel 4.57

## Data Gambar dan Isi Percakapan 28

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Dona : Masukkk  Lola : NBL (mengirim stiker)  Tesa : Kbn lh caper ngan tebo daus ko eh  Mefri : Iwhh bsing aj kau ko</p>

Dari data percakapan grup *whatsApp* pada tanggal 05 April 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul

dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu NBL dan caper.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Rivaldo Pernando selaku narasumber pada lembar wawancara maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>82</sup>

Tabel 4.58

Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 28

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	NBL	Singkatan (kata yang berasal dari kata “nyesek banget loh” dengan penyingkatan tiga suku kata yang berupa huruf pada awal kata).	Menggambarkan seseorang yang sedang tersakiti.
2.	Caper	Akronim (kata yang berasal dari bahasa Indonesia yaitu “cari perhatian” dengan pemendekkan dua suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Seseorang yang sedang mencari perhatian.


---

<sup>82</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Rivaldo Perando, Desa Talang Karet, 06 April 2022.

## Data Percakapan 29

Tabel 4.59

Data Gambar dan Isi Percakapan 29

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Dona : Aril ygy  Celsa : Anjay aril gk tuh  Mefri : Mngkin berharap lebihh  Dona : Ndk manas* kn bae stu  Mefri : Aslee  Di unggullaan msia maniskuuu  Dona : Gamonn stu cho</p>

Berdasarkan data percakapan dari pesan grup *whatsApp* pada tanggal 04 April 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu *ygy*, *anjay*, *aslee* dan *gamon*.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Lola Anzari selaku narasumber pada lembar wawancara maka

bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>83</sup>

Tabel 4.60

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 29


No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Ygy	Singkatan (kata yang berasal dari kata “ya guys ya” dengan penyingkatan tiga suku kata berupa huruf awal pada kata).	Meyakinkan orang lain agar membenarkan atau menyetujui pendapat yang dimaksud.
2.	Anjay	Plesetan (kata yang berasal dari kata “anjing”. Kata tersebut dianggap terlalu kasar sehingga remaja melelehkannya dengan menggunakan kata anjay).	Terkejut terhadap suatu hal.
3.	Aslee	Modifikasi (kata yang berasal dari kata “asli” dengan perubahan huruf konsonan pada huruf akhir kata).	Betul, benar
4.	Gamon	Akronim (kata yang berasal dari kata “gagal move on” dengan pemendekkan tiga suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Seseorang yang tidak bisa melupakan mantan kekasih.

<sup>83</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Lola Anzari, Desa Talang Karet, 06 April 2022.

## Data Percakapan 30

Tabel 4.61

Data Gambar dan Isi Percakapan 30

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Meica : Minggu mren  Mayang : Nggp aku dk tau. Di suruh galo kn bkn cmn tbo kmu?</p> <p>Meica : Iyo  Mayang : Okeh. Kik lh aku cek, idk kn sy ini kna mrah ktk? Sy sgt tkt y bestie</p> <p>Meica : Takkan lahhh  Mayang : Ahaha btw mksh info ny</p>

Dari data percakapan Meica dan Mayang pada tanggal 06 April 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu btw dan mksh.

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Meica Kurnia Putri selaku narasumber pada lembar wawancara

maka bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>84</sup>

Tabel 4.62

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 30

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Btw	Singkatan (kata yang berasal dari bahasa dari bahasa Inggris “ <i>by the way</i> ” dengan penyingkatan tiga suku kata yang berupa huruf pada awal kata).	Ngomong-ngomong.
2.	Mksih	Akronim (kata yang berasal dari bahasa Indonesia “terima kasih” dengan pemendekkan dua suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Terima Kasih atau ungkapan rasa syukur terhadap orang lain.

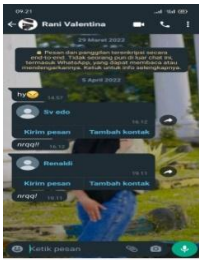
---

<sup>84</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Meica Kurnia Putri, Desa Talang Karet, 07 April 2022.

## Data Percakapan 31

Tabel 4.63

Data Gambar dan Isi Percakapan 31

Data Gambar	Isi Percakapan
	<p>Rani Valentina : Hy (Mengirim kontak <i>whatsApp</i>) Nrqq !</p>

Berdasarkan data percakapan dari Rani Valentina dan Yoti Pransiska pada tanggal 05 April 2022 di atas, peneliti menemukan penggunaan bahasa gaul dalam percakapannya. Adapun bahasa gaul yang peneliti temukan yaitu *hy* dan *nrqq*.

Berdasarkan keterangan dari narasumber bahasa gaul tersebut memiliki bentuk dan arti yaitu sebagai berikut.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup>Hasil wawancara pribadi dengan Yoti Pransiska, Desa Talang Karet, 07 April 2022.



Tabel 4.64

## Bentuk dan Arti Bahasa Gaul Data Percakapan 31

No	Bahasa Gaul	Bentuk	Arti
1.	Hy	Serapan (kata yang berasal dari bahasa Inggris "Hi" dengan perubahan huruf yang disesuaikan dengan penuturan masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari).	Kata seru untuk menarik perhatian.
2.	Nrqq	Akronim (kata yang berasal dari bahasa Inggris "no request" dengan pemendekkan dua suku kata sehingga dapat ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata).	Tidak menerima permintaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan BAB IV dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk bahasa gaul yang digunakan remaja di Desa Talang Karet melalui media sosial *whatsApp* terdiri atas 7 bentuk yaitu bentuk singkatan, pemendekkan, akronim, modifikasi, serapan, plesetan dan imbuhan kata manasuka. Dengan jumlah 31 data percakapan *whatsApp*, terdapat 87 kosa kata bahasa gaul dengan bentuk singkatan 11, pemendekkan 6, akronim 22, modifikasi 18, serapan 16, imbuhan kata manasuka 5 dan plesetan 9.
2. Berdasarkan hasil dari analisis data arti bahasa gaul yang terdapat dalam percakapan pesan *whatsApp* di kalangan remaja Desa Talang Karet, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten

Kepahiang yaitu memiliki arti beragam yang digunakan oleh remaja desa tersebut sesuai dengan konteks dalam berkomunikasi yaitu arti yang mengarah pada konteks sapaan, ajakan, ucapan terima kasih dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Remaja hendaknya lebih memahami mengenai konsep bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Mulailah dari diri sendiri untuk membiasakan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan dan mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
3. Hendaknya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pengajar bahasa khususnya sosiolinguistik seperti penggunaan bahasa gaul, maka sudah saatnya bagi kita untuk mempelajari dan menggali ilmu-ilmu bahasa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, Latifah Nur dan Dwi Astuti. 2018. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Alyusi, Shiefti Dyah. 2018. *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amri, Yusni Khairul dan Dian Marisha Putri. 2019. *Sosiolinguistik: Analisis Interferensi Budaya pada Media Sosial*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Andjani, A dkk. 2018. "Penggunaan Media Komunikasi WhatsApp terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan". *Jurnal Komunikatio*. Vol. 4 No. 1.
- Arifin, E. Zainal dkk. 2017. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa: Pada Era Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Pustaka mandiri.
- Azizah, Auva Rif'at. 2019. "Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja". *Jurnal Skripta: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5 No. 2.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ertika, Reza dkk. 2019. "Ragam Bahasa Gaul Kalangan Remaja di Kota Bengkulu". *Jurnal Ilmiah Korpus*. Vol. 3 No. 1.
- Febrianti, Yenni Febiola dan Rosmilan Pulungan. 2021. "Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia pada Masyarakat". *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*. Vol. 2 No. 1.

- Iswatiningsih, Daroe dkk. 2021. “Ekpresi Remaja Milenial Melalui Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial”. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Vol. 7 No. 2.
- Kuswarno, Engkus dkk. 2013. *Komunikasi Kontekstual Teori dan Praktik Komunikasi Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Motodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2019. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur dan I Gusti Ngurah Oka. 2010. *Perencanaan Bahasa: Pada Era Globalisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- N, Syamsu Yusuf L dan Nani M. Sugandhi. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Norma. 2020. “Penggunaan Bahasa Gaul dalam Komunikasi Lisan di Lingkungan SMA Negeri 7 Palu”. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 5 No. 4.
- Pranowo. 2017. *Teori Belajar Bahasa: Untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pustikayasa, I Made. 2019. “Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran (WhatsApp Group As Learning Media)”. *Jurnal Imiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*. Vol. 10 No. 2.

- Rahartri. 2019. "Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek)". *Jurnal Visi Pustaka*. Vol. 21 No. 2.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Depeloment*. Jambi: Pustaka Jambi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarto, Kasno Atmo. 2018. "Bahasa Indonesia yang Baik Dan Benar: Suatu Ancangan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa". *Jurnal Pujangga*. Vol. 4 No. 2.
- Suleman, Joko dan Eva Putri Nurul Islamiyah. 2018. "Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja terhadap Bahasa Indonesia". *Prosiding SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa Indonesia)*. Edisi 3.
- Trisnani. 2017. "Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat". *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*. Vol. 6 No. 3.
- Umami, Ida. 2019. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Press.
- Wijiasih, Nurul. 2016. *Penggunaan Kata Gaul pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Unnes*. Semarang: S-1 Universitas Negeri Semarang.
- Duddy Zein dan Wagati. 2018. "Bahasa Gaul Kaum Muda Sebagai Kreativitas Linguistis Penuturnya pada Media Sosial di Era Teknologi Komunikasi dan Informasi". *Jurnal Sositeknologi*. Vol. 17 No. 2.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

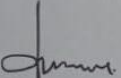
Nama : Lega Kurnia Sari  
NIM : 1811290014  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Ungkapan Bahasa Gaul Melalui Media Sosial WhatsApp di  
Kalangan Remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui turnitin dengan submission ID yaitu 1872217633. Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 28% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 12 Juli 2022

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M. Pd.  
NIP 197007011999031002

Yang Menyatakan

  
Lega Kurnia Sari  
NIM 1811240064





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : /In. 11/F.2/PP.009/09/2021  
3560

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Ali Akbarjono S.Ag., S.Hum., M.Pd.  
NIP : 197509252001121004  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Meddyan Heriadi, M.Pd.  
NIP : 198907082019031004  
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan munaqasyah bagi mahasiswa:

- Nama : Lega Kurnia Sari  
NIM : 1811290014  
Judul Skripsi : Bahasa Pergaulan Anak Muda Kepahiang di Desa Tebat Monok  
Kajian Terhadap Bahasa Baku dan Nonbaku

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu  
Pada Tanggal : 8 September 2021

Dekan,  
  
Zubadi

Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : / Un.23/F.II/PP.00.9/02/2022

Februari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang  
Di –  
Kabupaten Kepahiang

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Ungkapan Bahasa Gaul Melalui Media Sosial WhatsApp di Kalangan Remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang**"

Nama : Lega Kurnia Sari  
NIM : 1811290014  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Tempat Penelitian : Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang  
Waktu Penelitian : 22 Februari s/d 08 April 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Dekan,

  
Agus Mulyadi



**PEMERINTAHAN KABUPATEN KEPAHIANG  
KECAMATAN TEBAT KARAI  
DESA TALANG KARET**

Alamat : Jln Lintas Payar Alam Desa Talang Karet Kec. Tebat Karai

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor : 07/140/PR/TLK/1/2022

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Selaku Pimpinan Desa Talang Karet  
di-

Tempat

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lega Kurnia Sari  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul : Ungkapan Bahasa Gaul Melalui Media Sosial WhatsApp di  
Kalangan Remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang  
Alamat : Desa Talang Karet Kec. Tebat Karai Kab. Kepahiang

Dengan surat ini saya memohon izin kepada Bapak/Ibu Pimpinan untuk melaksanakan penelitian di Desa Talang Karet, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang. Demikianlah surat permohonan ini saya buat atas izin Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

**Mengetahui,**

**Kepala Desa Talang Karet**

  
**INDRA HARIS SUKARDI, A.Md.**

Talang Karet, 13 Februari 2022

**Pemohon**



**LEGA KURNIA SARI**  
NIM 1811290014



**PEMERINTAHAN KABUPATEN KEPAHIANG  
KECAMATAN TEBAT KARAI  
DESA TALANG KARET**

Alamat : Jln Lintas Pagar Alam Desa Talang Karet Kec. Tebat Karai

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN TUGAS PENELITIAN**

Nomor : 140/146/TLK/2022

Dasar : Surat Tugas Kampus Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Talang Karet :

Nama : **INDRA HARIS SUKARDI, A.Md.**

Jabatan : Kepala Desa Talang Karet.

Menerangkan kepada nama di bawah ini :

Nama : **LEGA KURNIA SARI**

NIM : 1811290014

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Tugas yang diberikan : Telah melaksanakan penelitian dengan baik di Desa Talang Karet sesuai dengan jadwal yang telah di Tentukan Oleh Pihak Kampus.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat di penggunaan sebagaimana mestinya.

**DIKELUARKAN : Talang Karet**

**PADA TANGGAL : 25 April 2022**

**Kepala Desa Talang Karet**



**INDRA HARIS SUKARDI, A.Md.**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

DAFTAR HADIR  
UJIAN SEMINAR PROPOSAL  
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIIS  
PROGRAM STUDI TADRIIS BAHASA INDONESIA

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1	Lega Kurnia Sari 1811290014	Ungkapan Bahasa Gaul Melalui Media Sosial WhatsApp di Kalangan Anak Muda Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang	1. Dr. H. Ali Akbariono, S.Ag., S.Hum., M.Pd. 2. Misdlyan Heriadi, M.Pd.	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP/NIDN	Tanda Tangan
1	Dra. Khemarinah, M.Pd.I.	196312231993032002	
2	Salamah, SE, M.Pd.	197305052000032004	

Saran-Saran

1	Penyeminar I :
2	Penyeminar II : <i>Kata anak muda diganti remaja</i>

Audien

No	Nama Audien			
	Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1			4.	
2			5.	
3			6.	

Tembusan:

1. Dosen penyeminar 1 & 2
2. Pengelola Prodi
3. Subak AAK
4. Pengelola dan Umum
5. Yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Lega Kurnia Sari  
NIM : 1811290014  
Jurusan : Tadris Bahasa  
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Dr. H. Ali Akbarjono  
S.Ag., S.Hum., M. Pd.

Judul Skripsi : *Ungkapan Bahasa Gaul Melalui Media Sosial WhatsApp di kalangan Anak Muda Desa Talang Karut Kabupaten Kepahiang*

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 29 Nov 2021	Proposal	<i>Simpulkan Teori dan konsep tentang bahasa gaul dan anak muda kepahiang - maring-maring buat sintera dan indikator - Tunjukkan Fenomena dengan data empiris dan faktual pada latar belakang - lihat buku panduan</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Kamis, 30 Nov 2021	Proposal	<i>- Penjelasan Judul dan Pengembangan - teori</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui  
Dekan  
  
**Dr. Zubadi, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, November 2021  
Pembimbing I

**Dr. H. Ali Akbarjono S.Ag., S.Hum., M. Pd.**  
NIP. 197509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Lega Kurnia Sari  
NIM : 1811290014  
Jurusan : Tadris Bahasa  
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Dr. H. Ali Akbarjono  
S.Ag., S.Hum., M. Pd.

Judul Skripsi : Ungkapan Bahasa Gaul  
Melalui Media Sosial  
WhatsApp di Kalangan  
Anak Muda Desa Talang  
Karet Kabupaten Kepahiang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Selasa, 07 Des 2021	Proposal	Tabel Rincian model yang su. perbedaan pada & pengaruh warna: kefya sama di & abe yg diayur. Ace with paper sempurna	d d d d

Mengetahui  
Dekan  
  
**Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd**  
NIP.196903081996031005

Bengkulu, Desember 2021  
Pembimbing I

**Dr. H. Ali Akbarjono S.Ag., S.Hum., M. Pd.**  
NIP. 197509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lega Kurnia Sari Pembimbing II : Meddyan Heriadi, M.Pd.  
NIM : 1811290014 Judul Skripsi : UNGKAPAN BAHASA GAUL  
Jurusan : Tadris Bahasa Melalui Media Sosial  
Program Studi : Bahasa Indonesia WhatSAPP di kalangan  
Anak Muda Desa Talang  
Karet Kabupaten Kepahiang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	8-16-21	Latar Belakang Landasan Teori	- Kuatkan teori bahasa gaul - Perbaiki Latar belakang	
2.	12-11-21	Cari persaman bahasa gaul & ciri-ciri teori	Cari persaman bahasa gaul & ciri-ciri teori	
3.	22-11-21		ACC	



Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, November 2021  
Pembimbing II

Meddyan Heriadi, M.Pd  
NIP. 198907082019031004






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : LEGA KURNIA SARI Pembimbing I : Dr. H. Ali Akbarjono, S. Ag., S.H  
NIM : 1811290019 Judul Skripsi : Unkapan Bahasa Gaul Melalui Media Sosial WhatsApp Di Kalangan Remaja Desa Talang Karot Kabupaten Kepahang  
Jurusan : BAHASA INDONESIA  
Prodi : BAHASA INDONESIA

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	28-06-2022	Rab IV	Bun Temun Pulo 2. pembuku. 1. Kaban 2. Pura I 3. Pura II 4. Pura I Bun selar di Temun pembuku bukan obser www. & hp 2 y wis	✓ A D

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.  
NIP 19700514200031004

Bengkulu, 28 Juni 2022  
Pembimbing I  
  
Dr. H. Ali Akbarjono, S. Ag., S.Hum., M.Pd.  
NIP 197509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : LEGA KURNIA SARI Pembimbing I : Dr. H. Ali Akbarjono, S.Ag., S.H  
NIM : 1811290019 Judul Skripsi : ungkapan Bahasa Gaul Mei  
Jurusan : BAHASA Media Sosial WhatsApp Di  
Prodi : BAHASA INDONESIA Kalangan Remaja Dewa  
Talang Karet Kabupaten Kepa

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
2.	30-06-2022	Bab I - II	Cerita latar belakang dan pengertian kata-kata yang paling umum Layaknya dan di sisi yang Membaca file yang panjang dan Dan pada saat akhir Ade us yang mungkin	f h h

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.  
NIP 197305142000031004

Bengkulu, ...30 Juni... 2022  
Pembimbing I

Dr. H. Ali Akbarjono, S. Ag., S.Hum., M.Pd.  
NIP 197509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : LEGA KURNIA SARI Pembimbing II : Meddyan Heriadi  
NIM : 1811290019 Judul Skripsi : Ungkapan Bahasa Gaul  
Jurusan : BAHASA Melalui Media Sosial  
Prodi : BAHASA INDONESIA WhatsApp Di kalangan  
Remaja Desa Talang Karat

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	20-5-2022	Bab V & VI	Komponen kepeny laksanaan	
2.	23-5-22	Bab V & VI	kon laksanaan	
3.	22-06-2022	Bab V & VI	ACC	



Mengetahui  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 22 Juni 2022  
Pembimbing II

Meddyan Heriadi, M.Pd.  
NIP. 198907082019031004

## LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA REMAJA DI DESA TALANG KARET KABUPATEN KEPAHANG

### 1. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Nadin Loudia Sari
- c. Hari/tanggal : Jumat, 25 Februari 2022
- d. Pukul : 13.00 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Nadin Loudia Sari yang peneliti temukan yaitu okey, bes, tq, forexmd, ortu, okok, mksih, yee, njir, tremor, TTM, mayan dan bangsat.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ada yang dari bahasa Indonesia seperti kata ortu (orang tua), makasih (terima kasih), TTM (teman tapi mesra).</li><li>2. Ada yang dari bahasa Inggris seperti kata okey, bes, tengkiu.</li><li>3. Ada yang dari bahasa Tionghoa seperti kata bangsat.</li></ol>
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ada yang satu kata dipendekkan seperti kata <i>bestie</i> menjadi <i>bes</i>.</li><li>2. Ada yang disingkat seperti kata TTM (teman tapi mesra).</li><li>3. Ada yang bentuknya asal-asalan.</li><li>4. Ada yang ditulis sesuai dengan pengucapannya seperti kata okay dalam bahasa Inggris yang ditulis sesuai dengan pengucapannya.</li></ol>
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan</li><li>2. Sahabat</li><li>3. Terima kasih</li><li>4. Sangat banyak</li><li>5. Orang tua</li><li>6. Persetujuan</li></ol>

		7. Terima kasih 8. Setuju 9. Kesal 10. Gemetar 11. Teman tapi mesra 12. Agak banyak 13. Orang yang bertabiat jahat
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Biar lebih asyik ngobrol
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Ada dari teman, tik-tok dan media sosial.

## 2. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Muhammad Ezi
- c. Hari/tanggal : Jumat, 25 Februari 2022
- d. Pukul : 14.30 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Muhammad Ezi yang peneliti temukan yaitu gess, okee, cacimo, kentod, untukke, slebew dan asiapp.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	1. Ada yang dari bahasa Indonesia seperti kata kentod dari kata kentut, asiapp dari kata siap, untukke dari kata untuk. 2. Ada yang dari bahasa Inggris seperti kata gess dan oke. 3. Ada yang pengganti kata yang cenderung negatif seperti kata slebew.
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	1. Ada yang bentuknya diambil dari bahasa Inggris seperti kata gess dan oke. 2. Ada yang katanya panjang

		dipendekkan agar mudah diketik. 3. Ada yang bentuknya dibuat-buat sendiri saja sesuka hati. 4. Ada yang ditambahkan huruf diawal katanya seperti kata asiapp. 5. Ada yang katanya agak dirubah supaya tidak kasar.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Teman-teman 2. Persetujuan 3. Orang dengan kepribadian yang gampang karena dia mau dengan siapa saja 4. Kentut 5. Untuk 6. Merujuk pada hal-hal negatif 7. Siap
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Karena teman rata-rata menggunakan bahasa gaul.
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Media sosial.

### 3. Data Wawancara

- Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- Narasumber : Ganda Putra
- Hari/tanggal : Jumat, 01 Maret 2022
- Pukul : 15.10 WIB
- Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Ganda Putra yang peneliti temukan yaitu manooq, SS, dan tengkiu.

#### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	1. Bahasa Bengkulu seperti kata manooq(mano). 2. Bahasa Inggris seperti SS (screenshot) dan tengkiu (thank

		you).
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	1. Kata manooq ditambahkan huruf oq pada ujung katanya. 2. Screenshot katanya disingkat menjadi SS. 3. Kata thank you yang berasal dari bahasa Inggris ditulis sesuai dengan cara pengucapannya.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Mana 2. Tangkapan layar 3. Terima kasih
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Biar terlihat gaul
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Dari teman

#### 4. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Ayu Herlisa Saputri
- c. Hari/tanggal : Kamis, 10 Maret 2022
- d. Pukul : 14.09 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Ayu Herlisa Saputri yang peneliti temukan yaitu depresot.

#### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	Bahasa Indonesia dari kata depresi.
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	Dibuat-buat sesuka hati saja bentuknya.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	Depresi atau gangguan mental yang ditandai dengan suasana

		hati yang merasa tertekan dan kehilangan minat untuk beraktivitas.
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Biar lebih seru saat ngobrol
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Tik tok, tv, dan media sosial.

### 5. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Clara Aprilia
- c. Hari/tanggal : Senin, 14 Maret 2022
- d. Pukul : 13.00 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Clara Aprilia yang peneliti temukan yaitu oheee, goomawoyo, jamber, kw, woke, dan hokee.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa Inggris seperti kata oheee, woke, hokee yang berasal dari kata okay.</li> <li>2. Bahasa Korea seperti kata gomawoyo yang sering muncul di drama korea.</li> <li>3. Bahasa Indonesia seperti kata jam berapa yang disingkat menjadi jamber.</li> <li>4. Bahasa Bengkulu seperti kata kw(kau).</li> </ol>
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata okay dalam bahasa inggris yang bentuknya diubah-ubah sesuka hati sehingga menjadi oheee, w oke, hokee.</li> <li>2. Ada yang diambil dari bahasa</li> </ol>



		lain seperti bahasa Korea tadi. 3. Ada yang dua kata dipendekkan sehingga lebih pendek seperti kata jam berapa menjadi jamber.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Persetujuan 2. Terima kasih 3. Menanyakan waktu 4. Kamu 5. Persetujuan 6. Persetujuan
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Biar kelihatan gaul
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Teman, media sosial, dan film.

## 6. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Dhea Fransiska
- c. Hari/tanggal : Sabtu, 19 Maret 2022
- d. Pukul : 13.00 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Dhea Fransiska yang peneliti temukan yaitu *wkwkwk*, *doi*, *anjay*, *u*, *aq*, *ok*, *bucin*, *wkwkwk*, *mengsedih*, dan *baper*.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	1. Ada yang dari bahasa Indonesia seperti kata “baper” yang berasal dari bahasa Indonesia bawa perasaan. 2. Ada yang dari bahasa Bengkulu seperti kata “kau”. 3. Ada yang dari bahasa Inggris seperti kata <i>ok</i> .

2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada yang bentuknya asal-asalan saja kalau menurutku.</li> <li>2. Ada yang satu kata dipendekkan.</li> <li>3. Ada yang dua kata menjadi satu kata agar lebih pendek.</li> <li>4. Ada yang ditambah imbuhan didepan kata seperti kata sedih menjadi mengsedih.</li> </ol>
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simbol tertawa</li> <li>2. Pacar atau gebetan</li> <li>3. Menunjukkan kekaguman atau terkejut terhadap sesuatu</li> <li>4. Kamu</li> <li>5. Aku</li> <li>6. Persetujuan</li> <li>7. Laki-laki atau perempuan yang tergila-gila akan cinta</li> <li>8. Simbol tertawa</li> <li>9. Sedu sedan, pilu atau sedang bersedih</li> <li>10. Terbawa perasaan</li> </ol>
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Biar tidak dianggap norak dan kurang update
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Dari sesama teman saat chat di <i>whatsApp</i> , terkadang tidak sengaja dari TV, tik-tok dan lain-lain.

## 7. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Paldo Putra
- c. Hari/tanggal : Rabu, 23 Maret 2022
- d. Pukul : 13.00 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Paldo Putra yang peneliti temukan yaitu JJS, gercep, dan otw.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	1. Kata JJS (jalan-jalan sore) dan gercep (gerak cepat) berasal dari bahasa Indonesia. 2. Kata otw berasal dari bahasa Inggris <i>on the way</i> .
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	JJS dan otw katanya disingkat awal huruf sedangkan gercep diambil tiga huruf pada kata.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Jalan-jalan pada sore hari 2. Melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan cepat 3. Orang yang mau atau sedang berangkat ke tujuan
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Biar keren
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Dari chattan dengan teman di <i>whatsApp</i> , <i>facebook</i> , dan media sosial lainnya.

### 8. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Maya Afiffah
- c. Hari/tanggal : Rabu, 23 Maret 2022
- d. Pukul : 14.30 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Maya Afiffah yang peneliti temukan yaitu knape, luuu, gw, dan gabutt.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa Indonesia seperti kata knape dari kata kenapa dan gabut dari kata gaji buta.</li> <li>2. Bahasa Betawi seperti kata luu dan gw.</li> </ol>
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuknya suka-suka saja.</li> <li>2. Ada yang bentuknya dari bahasa Betawi.</li> <li>3. Gabut yang bentuknya dua suku kata menjadi satu suku kata.</li> </ol>
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kenapa atau untuk menanyakan sebab atau alasan</li> <li>2. Kamu</li> <li>3. Saya</li> <li>4. Seseorang yang tidak melakukan aktivitas apapun bingung ingin melakukan apa atau perasaan tidak jelas dan tidak tahu harus berbuat apa.</li> </ol>
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Biar kelihatan anak hits.
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Dari sinetron dan media sosial.

### 9. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Gia Rahma Daniar
- c. Hari/tanggal : Jumat, 25 Maret 2022
- d. Pukul : 13.00 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Gia Rahma Daniar yang peneliti temukan yaitu cans, alay, dan jamet.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	Bahasa Indonesia

2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	Dua kata yang dipendekkan
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Sangat cantik 2. Gaya yang dianggap berlebihan 3. Orang yang ingin bergaya keren mengenakan atribut seperti personil band metal baik dari segi pakaian, riasan, maupun aksesoris yang terkesan tidak keren ataupun norak
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Lebih seru
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Tidak di sengaja tahu dan tahu dari teman, membaca tulisan di tik-tok dan lain-lain.

### 10. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Tesa Febi Rastanti
- c. Hari/tanggal : Jumat, 25 Maret 2022
- d. Pukul : 15.00 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Tesa Febi Rastanti yang peneliti temukan yaitu oke dan tencu.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	Bahasa Inggris
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	Disesuaikan penulisan dengan cara pengucapannya dan bentuknya diubah agar lebih lucu saja.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Persetujuan 2. Terima kasih
4	Kepada siapa bahasa	Teman

	gaul ini ditujukan ?	
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Karena banyak yang memakainya
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Dari teman-teman

### 11. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Love Anjelika
- c. Hari/tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022
- d. Pukul : 13.10 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Love Anjelika yang peneliti temukan yaitu HBD, wyatb, gemoy, dan sist.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	1. Kata HBD (happy birthday), wyatb (wish you all the best), dan sist (sister) berasal dari bahasa Inggris. 2. Kata Gemoy berasal dari bahasa Indonesia gemuk.
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	1. Kata HBD dan wyatb katanya disingkat. 2. Kata gemoy bentuknya dibuat jadi lucu saja kalau menurut saya. 3. Kata sist berasal dari kata sister yang dipendekkan.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Selamat ulang tahun 2. Harapan terbaik untukmu 3. Kekaguman kepada orang lain seperti karena lucu, imut dan lain-lain 4. Saudara perempuan
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Saudara Perempuan

5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Ikut alur perkembangan zaman karena banyak yang menggunakannya
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Teman dan media sosial

## 12. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Dona Paramita
- c. Hari/tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022
- d. Pukul : 15.05 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Dona Paramita yang peneliti temukan yaitu rebahan, sotoy, dan bund.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	Bahasa Indonesia
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak tahu kalau rebahan bentuknya karena cuman tahu maknanya.</li> <li>2. Sotoy bentuk katanya dari kata sok tahu lo ya atau sok tahu.</li> <li>3. Bund kependekkan dari kata bunda.</li> </ol>
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas bermalas-malasan atau tidur-tiduran.</li> <li>2. menyidir orang yang berbicara besar tapi tak memahami betul dengan apa yang ia katakan.</li> <li>3. Sama halnya dengan mama, ibu, mami dan lain sebagainya yang sekarang justru digunakan sebagai sapaan kepada teman sebaya dalam konteks tertentu.</li> </ol>
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman

5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Bahasanya menarik
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Dari teman, televisi dan lain-lain.

### 13. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Muhammad Egi Whidyanto
- c. Hari/tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022
- d. Pukul : 15.46 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Muhammad Egi Whidyanto yang peneliti temukan yaitu oke, mabar, cuss dan okok.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata oke dan okok dari bahasa Inggris okay.</li> <li>2. Kata mabar dari bahasa Indonesia main bareng.</li> <li>3. Kata cuss berasal dari tiruan bunyi api yang disiram dengan air.</li> </ol>
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuknya diambil dari bahasa Inggris.</li> <li>2. Kata main bareng dipendekkan menjadi mabar.</li> <li>3. Tiruan bunyi api yang disiram dengan air dan bukan makna sebenarnya.</li> </ol>
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan</li> <li>2. Mengajak seseorang untuk bermain game online bersama seperti mobile legend, free fire</li> </ol>



		dan lain-lain 3. Ayo cepat atau gerakan yang sangat cepat. 4. Persetujuan
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Biar lebih seru dan teman-teman saya banyak menggunakan bahasa itu.
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Teman

#### 14. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Yoga Saputra
- c. Hari/tanggal : Minggu, 27 Maret 2022
- d. Pukul : 13.00 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Yoga Saputra yang peneliti temukan yaitu cuan.

#### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	Bahasa Tiongkok
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	Diserap dari bahasa lain
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	Mencari keuntungan
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Bahasanya lucu dan unik
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Teman dan tik-tok

#### 15. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Mefri Yelizah
- c. Hari/tanggal : Minggu, 27 Maret 2022
- d. Pukul : 10.18 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Mefri Yelizah yang peneliti temukan yaitu mager dan woke.

#### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	1. Dua kata disingkat seperti malas gerak menjadi mager. 2. Kata woke bentuknya tidak beraturan.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Seseorang yang tidak mau atau tidak bersemangat melakukan aktivitas apapun 2. Persetujuan
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Mengikuti teman karena banyak digunakan jadi saya menggunakan juga.
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Media sosial dan pesan dari teman

#### 16. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Tri Risdo Putra
- c. Hari/tanggal : Senin, 28 Maret 2022
- d. Pukul : 13.12 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Tri Risdo Putra yang peneliti temukan yaitu baldus dan doi.

#### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	1. Balik Dusun dari bahasa Bengkulu 2. Doi berasal dari bahasa Indonesia dia
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	1. Kata balik dusun dari dua kata dipendekkan menjadi baldus. 2. Kata doi bentuknya asal-asalan saja.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Pulang ke kampung halaman 2. Bisa merujuk kepada siapa saja, laki-laki ataupun perempuan untuk menyebut pacar atau gebetan
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Lebih gaul saja
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Dari teman

### 17. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Rabel Mizano
- c. Hari/tanggal : Sabtu, 02 April 2022
- d. Pukul : 14.11 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Rabel Mizano yang peneliti temukan yaitu mosamo dan anjay.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	1. Kata mosamo dari bahasa Bengkulu samo-samo. 2. Kata anjay berasal dari bahasa Indonesia anjing.
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	1. Kata mosamo dari dua kata yang dipendekkan. 2. Kata anjay dari kata anjing yang

		diubah agar tidak terlalu kasar.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Sama-sama 2. Terkejut terhadap sesuatu
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Biar chattan tidak bosan dan lebih menarik
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Dari teman, tik-tok, youtube dan lain-lain.

### 18. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Lara Sentika
- c. Hari/tanggal : Sabtu, 02 April 2022
- d. Pukul : 12.55 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Lara Sentika yang peneliti temukan yaitu nasgor, gas, dan okok.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	1. Nasgor (nasi goreng) dan gas berasal dari bahasa Indonesia. 2. Okok berasal dari bahasa Inggris okey.
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	1. Nasgor berasal dari kata nasi goreng yang katanya dibuat pendek dari kata asalnya. 2. Gas merupakan bentuk kata yang bukan menunjukkan makna sebenarnya. 3. Okok berasal dari bahasa Inggris okey.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Nasi goreng 2. Ayo, lanjut dan terus 3. Persetujuan
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman

5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Karena remaja pada umumnya memakai bahasa tersebut dan tidak susah payah banyak mengetik pesan di <i>whatsApp</i> karena disingkat dan mengikuti trend.
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Dari teman melalui pesan <i>whatsApp</i> jadi meniru juga.

## 19. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Rahmat Tiyo Widodo
- c. Hari/tanggal : Sabtu, 02 April 2022
- d. Pukul : 13.35 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Rahmat Tiyo Widodo yang peneliti temukan yaitu seleb dan okey.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	1. Seleb dari bahasa Indonesia selebritis. 2. Okey dari bahasa Inggris okay.
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	1. Kata seleb merupakan pemendekkan dari kata selebritis. 2. Okey dari bahasa Inggris okay yang ditulis sesuai dengan cara membacanya.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Orang yang terkenal atau orang yang populer 2. Persetujuan
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Karena suka saja dan teman juga memakai bahasa gaul
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Dari televisi dan teman

## 20. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Ratanca
- c. Hari/tanggal : Sabtu, 02 April 2022
- d. Pukul : 14.22 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Ratanca yang peneliti temukan yaitu oke dan bc.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	Bahasa Inggris dari kata okay dan broad cast atau bagikan contact.
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	Kata yang diambil dari bahasa asing dan disingkat.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Persetujuan 2. Siaran atau membagikan kontak <i>whatsApp</i> seseorang
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Bahasanya unik dan tidak perlu menetik panjang lebar kalau di <i>whatsApp</i> karena bisa disingkat.
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Dari teman

## 21. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Jolius Davinsi
- c. Hari/tanggal : Sabtu, 02 April 2022
- d. Pukul : 15.47 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Jolius Davinsi yang peneliti temukan yaitu butkon.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	Bahasa Indonesia
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	Dua kata dipendekkan sehingga menjadi satu kata.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	Orang yang sedang membutuhkan kontak <i>whatsApp</i> seseorang
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Agar terlihat anak kekinian
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Dari teman

## 22. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Rivaldo Fernando
- c. Hari/tanggal : Rabu, 06 April 2022
- d. Pukul : 14.07 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Rivaldo Fernando yang peneliti temukan yaitu NBL dan caper.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	Bahasa Indonesia NBL (nyesek banget loh) dan caper (cari perhatian).
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	1. Kata NBL disingkat huruf awalnya 2. Kata caper kependekkan dari kata cari perhatian.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Menggambarkan seseorang yang sedang tersakiti 2. Seseorang yang sedang mencari perhatian
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman

5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Lebih seru dan lebih simple
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Dari teman

### 23. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Lola Anzari
- c. Hari/tanggal : Rabu, 06 April 2022
- d. Pukul : 14.49 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Lola Anzari yang peneliti temukan yaitu *ygy*, *anjay*, *aslee*, dan *gamon*.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata <i>ygy</i> merupakan pencampuran dari bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yaitu <i>ya guys ya</i>.</li> <li>2. Kata <i>anjay</i> dari bahasa Indonesia yaitu kata <i>anjing</i>.</li> <li>3. Kata <i>aslee</i> dari bahasa Indonesia yaitu <i>asli</i>.</li> <li>4. Kata <i>gamon</i> merupakan pencampuran dari bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yaitu <i>gagal move on</i>.</li> </ol>
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata <i>ygy</i> disingkat</li> <li>2. Kata <i>anjay</i> diubah dari <i>anjing</i> menjadi <i>anjay</i>.</li> <li>3. Kata <i>aslee</i> diubah dari ujung hurufnya <i>I</i> menjadi <i>e</i>.</li> <li>4. Kata <i>gamon</i> bentuknya tiga kata yang dipendekkan dari <i>gagal move on</i> menjadi <i>gamon</i>.</li> </ol>
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakinkan orang lain agar membenarkan atau menyetujui</li> </ol>



		pendapat yang dimaksud 2. Terkejut terhadap sesuatu 3. Betul, benar 4. Seseorang yang tidak bisa melupakan mantan kekasih
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Karena lagi trend
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Tik-tok, teman, dan media sosial

#### 24. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Meica Kurnia Putri
- c. Hari/tanggal : Kamis, 07 April 2022
- d. Pukul : 13.28 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Meica Kurnia Putri yang peneliti temukan yaitu *btw* dan *mksih*.

#### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	1. Btw berasal dari bahasa Inggris <i>by the way</i> . 2. Mksih berasal dari bahasa Indonesia terima kasih.
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	1. Btw merupakan singkatan dari kata <i>by the way</i> . 2. Kata mksih berasal dari kata terima kasih yang dipendekkan.
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Ngomong-ngomong 2. Terima kasih
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam	Bahasanya menarik dan lucu

	percakapan <i>whatsApp</i> ?	
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Dari chattan dengan teman di <i>whatsApp</i>

## 25. Data Wawancara

- a. Pewawancara : Lega Kurnia Sari
- b. Narasumber : Yoti Pransiska
- c. Hari/tanggal : Kamis, 07 April 2022
- d. Pukul : 14.09 WIB
- e. Bahasa gaul pada percakapan pesan *whatsApp* Yoti Pransiska yang peneliti temukan yaitu *hy* dan *noreqq*.

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahasa gaul ini serapan dari mana ?	Bahasa Inggris
2	Bagaimana bentuk bahasa gaul tersebut ?	1. Kata <i>hy</i> bentuknya dari bahasa Inggris yang diubah penulisannya. 2. Kata <i>noreq</i> bentuknya dari bahasa Inggris no request yang dipendekkan menjadi <i>noreq</i> .
3	Apa arti dari bahasa gaul yang digunakan ?	1. Kata sapaan untuk menyapa 2. Tidak menerima permintaan
4	Kepada siapa bahasa gaul ini ditujukan ?	Teman
5	Kenapa menggunakan bahasa gaul dalam percakapan <i>whatsApp</i> ?	Bahasanya menarik
6	Mengetahui bahasa gaul dari mana ?	Dari teman

## FOTO DOKUMENTASI



Dokumentasi di Kantor Desa



Wawancara Nadin Loudia Sari



Wawancara Muhammad Ezi



Wawancara Ganda Putra



Wawancara Ayu Herlisa Putri



Wawancara Clara Aprilia



Wawancara Dhea Fransiska



Wawancara Paldo Putra



Wawancara Maya Afifah



Wawancara Gia Rahma Daniar



Wawancara Tesa Febi Rastanti



Wawancara Love Anjelika



Wawancara Dona Paramita



Muhammad Egi Whidyanto



Wawancara Yoga Saputra



Wawancara Mefri Yelizah



Wawancara Tri Risdo Putra



Wawancara Rabel Mizano



Wawancara Lara Sentika



Wawancara Rahmat Tiyo Widodo



Wawancara Ratanca



Wawancara Jolius Davinsi



Wawancara Lola Anzari



Wawancara Meica Kurnia Putri



Wawancara Yoti Pransiska